

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
POLITEKNIK NEGERI



POLITEKNIK RUJUKAN
POLYTECHNIC EDUCATION DEVELOPMENT PROJECT
(PEDP) – ADB

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

JUNI 2012

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar.....	iii
I. Latar Belakang	1
II. Tujuan dan Deskripsi Program.....	7
III. Target Indikator Kinerja.....	9
IV. Besaran Dana Hibah Dan Dana Pendamping	18
V. Kriteria Penilaian	22
a. Kepemimpinan institusional.....	22
b. Komitmen institusional.....	23
c. Kapasitas institusional	23
VI. Komponen Pembiayaan.....	25
a. Pengadaan Barang dan Material / Equipment and Materials.....	26
b. Pengembangan Staf/Capacity Development.....	26
c. Pengembangan Program/Program Development	27
d. Pengembangan Media Pembelajaran/Teaching Learning Material Development.....	27
e. Kajian dan Lokakarya/Studies and Workshops.....	27
f. Tenaga Ahli/Consulting Service.....	28
g. Manajemen Proyek/Project Management.....	28
VII. Format Proposal.....	29
VIII. Jadwal Pemasukan Proposal.....	32
IX. Administrasi Proposal.....	33
Lampiran Panduan.....	34
a. Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan	34
b. Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi.....	35
c. Lampiran 3: Lembar Pengesahan Pimpinan Politeknik	36
d. Lampiran 4: Contoh Data Akreditasi Prodi.....	37
e. Lampiran 5: Format Usulan Aktivitas.....	38
f. Lampiran 6: Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (Bar Chart).....	40
g. Lampiran 7: Contoh Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan	41
h. Lampiran 8: Tabel Rekapitulasi Dana Institusi Tiap Komponen Biaya	42
i. Lampiran 9: Tabel Rekapitulasi Dana Tiap Komponen Biaya per Tahun	44
j. Lampiran 10: Tabel Paket Pengadaan Barang.....	45
k. Lampiran 11: Tabel Paket Pengadaan Peralatan Pendukung	46
l. Lampiran 12: Tabel Paket Pengadaan Material	47
m. Lampiran 13: Tabel Pengembangan Staf – Pendidikan Bergelar Luar	

	Negeri.....	48
n.	Lampiran 14: Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Dalam Negeri.....	49
o.	Lampiran 15: Lokakarya/Workshop.....	50
p.	Lampiran 16: Kajian Kebijakan/Policy Study	51
q.	Lampiran 17: Pengembangan Program.....	52
r.	Lampiran 18: Tabel Pengembangan Media Pembelajaran	53
s.	Lampiran 19: Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2013	54
t.	Lampiran 20: Satuan Biaya/Eligible Cost dan Kerangka Acuan Kerja (TOR).....	56
u.	Lampiran 21: Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang (Procurement Plan)	66

Kata Pengantar

Dalam upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Politeknik Negeri, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) menyediakan dana untuk program Pengembangan Pendidikan Politeknik. Program pengembangan ini searah dengan tujuan dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) tahun 2011 – 2025 untuk 5 (lima) sektor yaitu (1) Agro Industri; (2) Manufaktur; (3) Infrastruktur; (4) Pertambangan dan (5) Pariwisata. Berbeda dengan program pengembangan-pengembangan yang lalu, yang lebih menekankan pada pengembangan internal, maka dalam program pengembangan ini tidak hanya peningkatan kapasitas internal yang menjadi tujuannya tetapi juga peningkatan relevansi yang sesuai dengan kebutuhan industri serta pengembangan kerja sama dengan industri yang searah dengan MP3EI.

Program pengembangan pusat unggulan teknologi di 13 politeknik negeri, yang ditetapkan oleh Dikti, berdasarkan koridor dan sektor MP3EI, yang akan dimulai pada tahun 2013. Besarnya dana yang disediakan ditentukan berdasarkan mutu dan kelayakan proposal yang diajukan oleh politeknik negeri tersebut.

Usulan kegiatan harus diupayakan sejalan dengan kebijakan dan prioritas pengembangan sumber daya manusia untuk menunjang pertumbuhan industri di masing-masing koridor dan sektor MP3EI.

Program pengembangan yang diusulkan harus dilandasi: (a) keadaan pada saat ini melalui penyusunan laporan evaluasi diri yang akurat dan komprehensif, (b) Rencana Strategis Pengembangan Politeknik Ditjen Dikti, dan (c) Rencana Strategis institusi.

Program pengembangan pendidikan politeknik ini diharapkan akan mendorong ke-13 politeknik negeri tersebut untuk mewujudkan pusat unggulan teknologi terapan melalui kemitraan dengan industri, meningkatkan mutu dan relevansi, pengembangan sumber daya manusia baik dosen maupun lulusan, meningkatkan kualitas dan kapasitas organisasi dan tata kelola, serta memperluas akses, pemerataan, dan kesetaraan jender.

Dokumen Panduan ini harus menjadi acuan dalam menyusun proposal dan diharapkan partisipasi aktif dari 13 Politeknik negeri yang diberi mandat untuk mengikuti program pengembangan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya saya menyampaikan terima kasih.

Jakarta, Juni 2012
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Djoko Santoso
NIP. 19530909 197803 1 003

I. Latar Belakang

Peningkatan ekonomi Indonesia sangat tergantung pada pemanfaatan dari keragaman dan penyebaran sumber daya alam di Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, saat ini Pemerintah sedang melaksanakan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011 - 2025, yang merupakan program percepatan pertumbuhan ekonomi berbasis pada pengembangan wilayah sesuai dengan potensinya. Pengelolaan sumber daya alam yang beragam dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia tersebut terbagi ke dalam koridor - koridor ekonomi, dimana strategi pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan.
2. Meningkatkan kompetensi teknologi dan ketrampilan/keahlian tenaga kerja.
3. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan yang didukung oleh insentif khusus.
4. Mengembangkan institusi sistem inovasi teknologi nasional yang berkelanjutan.

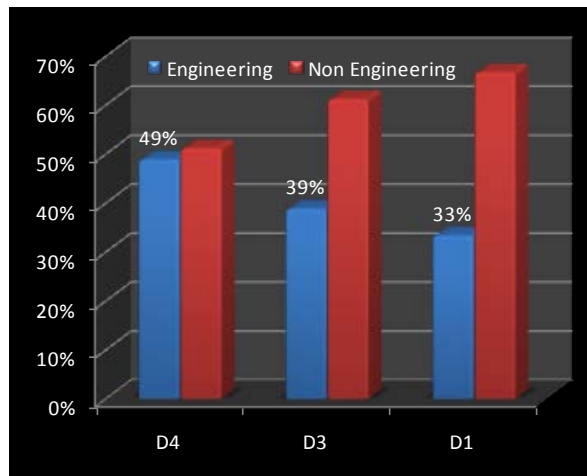
Indonesia memiliki jumlah penduduk yang besar dan sumber daya alam yang melimpah yang merupakan potensi yang sangat besar bagi pembangunan ekonomi Indonesia dan mendukung pencapaian MP3EI tersebut.

Prasyarat penting dalam memanfaatkan potensi yang besar tersebut adalah keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung pengelolaan sumber daya alam. Dengan demikian program pengembangan pendidikan yang relevan untuk kebutuhan tersebut sangat dibutuhkan, dimana perguruan tinggi yang berada dalam koridor ekonomi tersebut diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan membangun kerjasama yang baik dengan industri yang berada dalam koridor ekonomi tersebut.

Untuk mendukung ketercapaian sasaran program tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan antisipasi program pengembangan pendidikan yang bisa mendukung pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan setiap wilayah sesuai dengan program MP3EI. Dukungan pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM ini berjalan selaras dengan Renstra Kemendikbud dalam hal peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Perguruan Tinggi yang ditargetkan menjadi 33% pada tahun 2015 (Wamendiknas, 14 Sept 2011) dan peningkatan akses dan pemerataan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas.

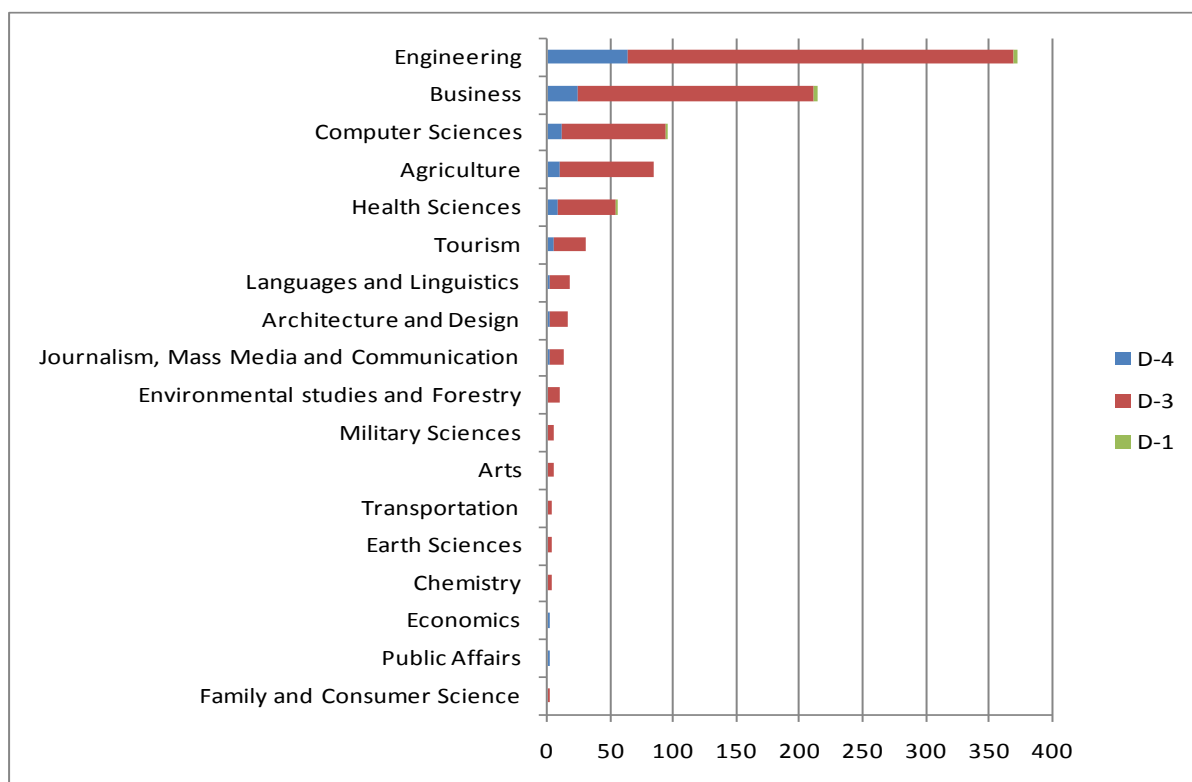
Dalam konteks kekinian, analisis terhadap pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan oleh politeknik sangat relevan dalam mendukung pencapaian SDM berkualitas dan dihasilkannya produk unggulan teknologi yang menunjang pencapaian MP3EI tersebut. Hal ini sesuai dengan karakteristik pendidikan tinggi vokasi di politeknik yang diarahkan pada *problems solution domain*, yang hakekatnya adalah *generic domain of Innovation and Realization*. Tegasnya, pendidikan tinggi vokasi pada politeknik *being in the frontier of practices in engineering analysis, design and realization processes*. Sifat kegiatannya sudah *codified* atau *cenderung to be codified*. Jenis pendidikan tinggi vokasi ini tentu berbeda dengan jenis pendidikan tinggi akademik yang sasaran utamanya adalah *Invention domain, being in the frontier of science and technology through scientific research*.

Pendidikan tinggi vokasi di politeknik, yang tadinya fokus kepada pendidikan keahlian di bidang rekayasa teknologi dan manufaktur, pada saat ini telah berkembang ke bidang-bidang selain bidang rekayasa teknologi dan manufaktur. Data tahun 2011 yang disajikan pada Gambar 1 menyajikan fakta prosentase jumlah program studi pada pendidikan tinggi vokasi di Politeknik pada berbagai jenjang kualifikasi berdasarkan kelompok bidang studi *engineering* dan *non engineering*. Data ini menunjukkan bahwa pendidikan keahlian di bidang rekayasa teknologi dan manufaktur masih cukup banyak dilakukan oleh politeknik di Indonesia.

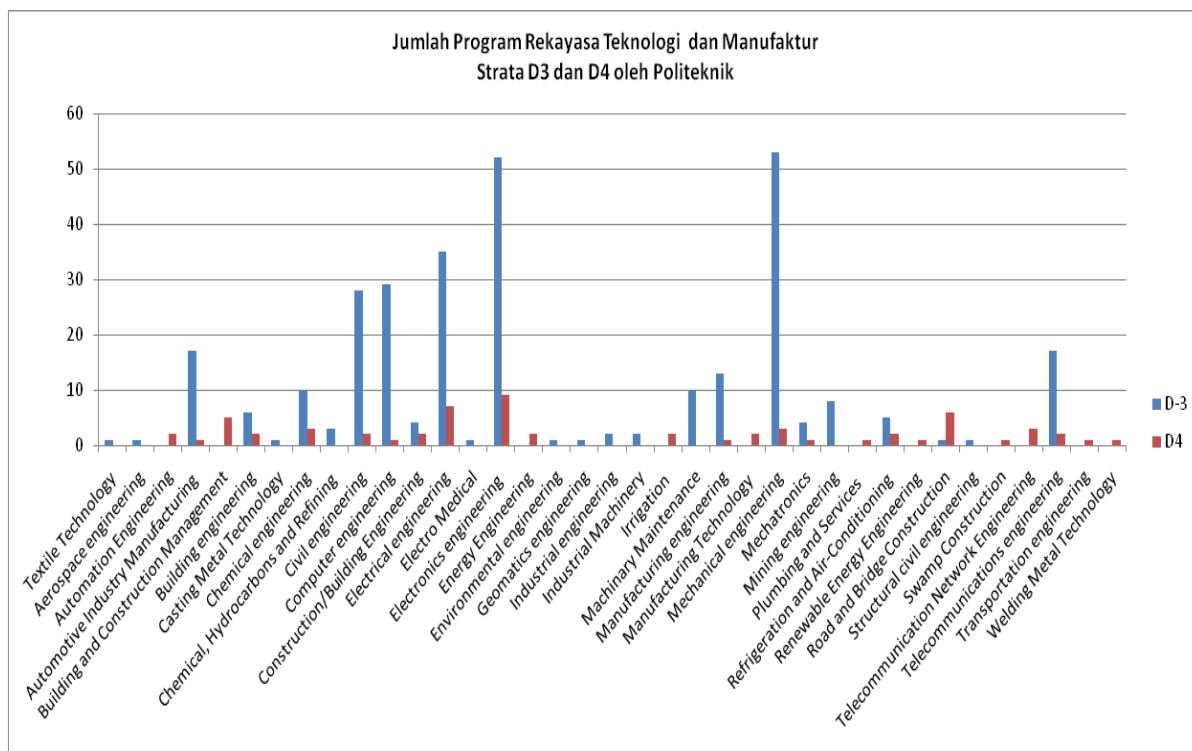


Gambar 1: Perbandingan antara bidang studi rekayasa teknologi dan manufaktur dan non rekayasa teknologi dan manufaktur yang diselenggarakan oleh Politeknik di program D4, D3, dan D1. Dari total 924 program (terdiri atas 129 program strata D4, 789 strata D3, dan 6 strata D1), hanya terdapat 371 program studi yang terkait dengan rekayasa teknologi dan manufaktur.

Distribusi kelompok program studi yang diselenggarakan oleh politeknik dinyatakan pada Gambar 2, sedangkan distribusi jenis program studi pada kelompok rekayasa teknologi dan manufaktur pada strata D3 dan D4 diresumekan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 2: Jumlah dan jenis program studi yang diselenggarakan oleh politeknik.

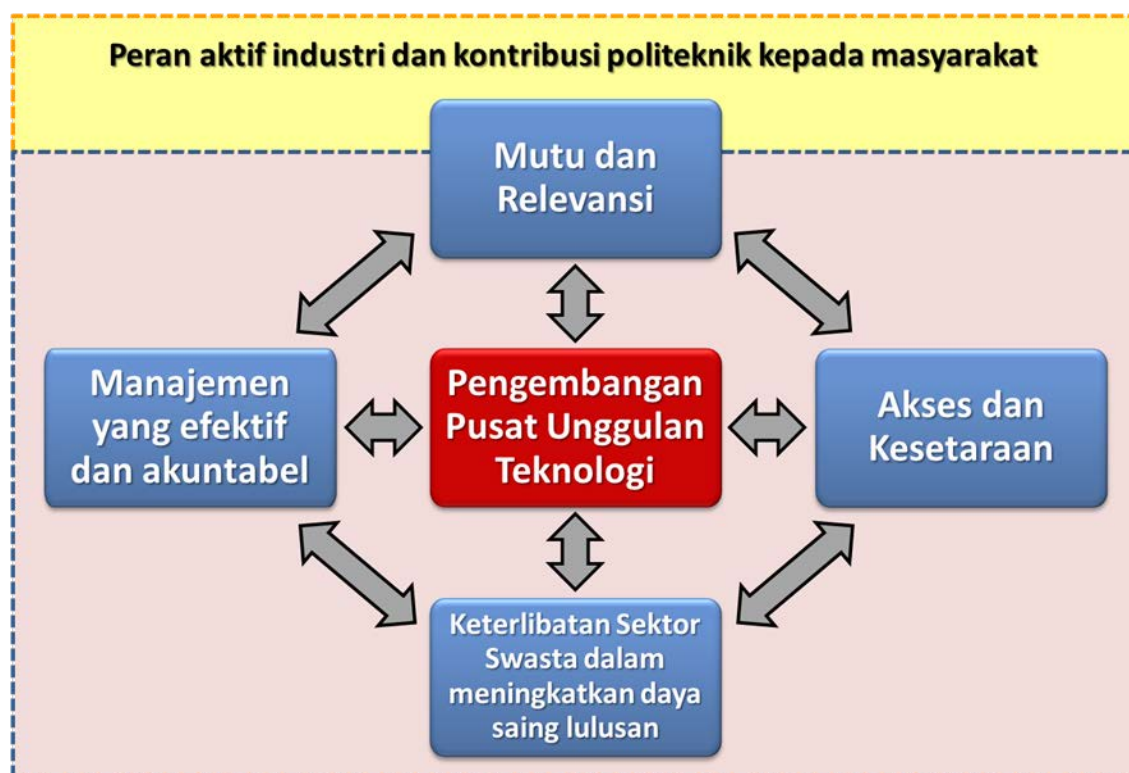


Gambar 3: Jumlah dan jenis program studi rekayasa teknologi dan manufaktur dan yang diselenggarakan oleh politeknik.

Dengan demikian pengembangan pendidikan tinggi vokasi di politeknik sangat selaras untuk menunjang pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada program MP3EI tersebut. Penyelarasan pada tingkat awal dalam implementasi kebijakan MP3EI adalah dengan mengkaitkan antara koridor ekonomi yang ditetapkan pada MP3EI dengan pendidikan tinggi vokasi yang saat ini dikembangkan oleh berbagai politeknik. Penyelarasan awal ini menghasilkan data yang menunjukkan keberadaan politeknik beserta beberapa program studinya di setiap sektor MP3EI.

Berdasarkan pada kondisi tersebut di atas, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi perlu mendukung pemberdayaan pendidikan tinggi vokasi yang diselenggarakan oleh politeknik untuk menghasilkan lulusan yang relevan dan menjadi pusat unggulan teknologi yang terkait langsung dengan pengembangan sektor ekonomi MP3EI.

Mekanisme dukungan pengembangan pendidikan tinggi vokasi yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi adalah memfasilitasi tumbuhnya sistem inovasi/pengembangan pusat unggulan teknologi yang sekaligus berimbas pada peningkatan akses, relevansi, mutu, dan tata kelola politeknik, sebagaimana dinyatakan pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur pemberdayaan politeknik oleh Ditjen DIKTI melalui Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi yang berimbas pada peningkatan relevansi, akses, mutu, dan tata kelola Politeknik.

Fokus utama pengembangan pendidikan tinggi vokasi tersebut meliputi (1) Mutu dan Relevansi Program Studi; (2) Akses dan Kesetaraan, (3) Keterlibatan

Sektor Swasta dalam Peningkatan Daya Saing Lulusan serta (4) Manajemen yang Efektif dan Akuntabel. Dimana Peningkatan Mutu dan Relevansi Program Studi serta Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Lulusan diarahkan dan diwujudkan dalam bentuk Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi yang mengacu kepada koridor dan sektor MP3EI.

Pada tahun ini, pemberdayaan akan difokuskan di 13 Politeknik Negeri dan keempat fokus pengembangan tersebut merupakan program kegiatan yang terpadu, yang saling terkait satu sama lain, sehingga merupakan program pengembangan yang utuh.

Perencanaan dan pengembangan Pusat Unggulan Teknologi wajib didasarkan pada evaluasi diri setiap program studi di politeknik yang mampu mengembangkan pusat yang dimaksud. Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi wajib berorientasikan pada kebutuhan lingkungan lokal atau nasional dan mengacu pada koridor dan sektor MP3EI yang telah ditetapkan untuk suatu daerah dan bisa menghasilkan prototipe produk atau jasa, inovasi teknologi (*teaching factory*, inkubator teknologi) atau yang sejenis. Pemilihan teknologi yang akan ditangani juga harus berorientasi pada bagian dari **pohon industri** pada sektor riil.

Untuk mendukung operasional pengembangan Pusat Unggulan Teknologi secara berkelanjutan, diperlukan adanya keterlibatan pihak swasta/industri sebagai mitra yang sinergis dalam menghasilkan prototipe produk atau jasa, inovasi teknologi (*teaching factory*, inkubator teknologi) atau yang sejenis. Melalui pengembangan Pusat Unggulan Teknologi ini diharapkan adanya peningkatan kemampuan sumber daya baik manusia maupun sarana prasarana politeknik dalam penelitian pengembangan produk atau penyelesaian permasalahan industri sehingga akan menghasilkan lulusan yang mempunyai keterampilan yang relevan dan bermutu untuk membangun dan mengembangkan usaha/industri di daerah tersebut. Indikator utama yang terkait dengan relevansi antara *output* dan kualitas pendidikan dengan Pusat Unggulan Teknologi adalah perolehan sertifikat keahlian dan masa tunggu yang singkat bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertamanya di bidang usaha terkait.

Selanjutnya, pengembangan mutu dan relevansi program studi pendukung Pusat Unggulan Teknologi perlu memperhatikan mutu dan ketersediaan lulusan SMK atau SMA di daerah setempat, dengan mengembangkan dan memperluas program penerimaan mahasiswa baru, yang memberikan kesempatan belajar bagi siswa SMK atau SMA yang kurang beruntung berada pada kondisi ekonomi yang lemah dan kesetaraan gender, melalui mekanisme rekrutmen yang regular maupun melalui mekanisme Pengakuan Pembelajaran

Lampau. Program pengembangan akses dan kesetaraan gender ini merupakan fokus kedua dari Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri.

Sesuai dengan alur pelaksanaan program, maka pengelolaan Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi yang akan dibangun harus ditangani oleh manajemen yang efektif dan akuntabel, meliputi manajemen institusi sampai dengan manajemen di tingkat jurusan/program studi yang diunggulkan. Program pengembangan kepemimpinan dan manajemen ini merupakan fokus ke-empat yang harus menjadi bagian dalam perencanaan program pengembangan Politeknik Negeri tersebut.

Ke-empat fokus utama tersebut diatas harus tercermin dalam proposal, demikian pula keterkaitan antara ke-empat fokus tersebut satu sama lain dalam mewujudkan Pusat Unggulan Teknologi perlu ditunjukkan dengan baik. Untuk melaksanakan program pengembangan tersebut disediakan waktu maksimum 4,5 tahun, dan besar kecilnya pendanaan untuk mendukung program tersebut bergantung pada kelayakan mutu proposal yang akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

II. Tujuan dan Deskripsi Program

Hibah Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri ini merupakan pendanaan yang dapat digunakan untuk mengisi atau melaksanakan MP3EI di lima sektor melalui kerjasama dengan industri serta mengembangkan kapasitas Politeknik untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Tujuan utama dari program pengembangan pendidikan politeknik yang dilakukan oleh DIKTI adalah sebagai berikut:

A. Peningkatan Mutu dan Relevansi

Peningkatan Mutu dan Relevansi bisa ditempuh melalui pengembangan Pusat Unggulan Teknologi yang sesuai dengan tingkat perkembangan industri di koridor ekonomi masing-masing. Targetnya adalah untuk meningkatkan secara langsung pemberdayaan potensi ekonomi daerah atau nasional melalui peningkatan nilai tambah komoditas lokal.

Dengan demikian upaya meningkatkan Mutu dan Relevansi dari program-program studi yang mendukung Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi secara berkelanjutan bisa dilakukan melalui:

1. Peningkatan kolaborasi antar Program Studi terkait untuk membentuk Pengembangan Pusat Unggulan Teknologi melalui kemitraan dengan industri.
2. Peningkatan kolaborasi dengan industri dan asosiasi profesi untuk menentukan standar industri secara nasional di bidang inovasi terkait.
3. Penyempurnaan kurikulum termasuk perangkatnya seperti bahan ajar dan instrumen penilaian berdasarkan standar industri serta mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Peningkatan mutu dosen melalui program-program kerjasama dengan perguruan tinggi nasional maupun internasional serta program kerjasama dengan industri
5. Peningkatan jumlah lulusan yang tersertifikasi di bidang yang terkait dengan unggulan teknologi yang dibangun.
6. Perluasan mandat jenjang pendidikan politeknik melalui pengembangan **Rintisan Program Magister Terapan**

B. Peningkatan Akses dan Kesetaraan

Mengembangkan mekanisme penjangkauan peserta didik, melalui peningkatan akses, kesetaraan gender, dan membuka kesempatan yang sama bagi calon mahasiswa yang secara ekonomi kurang beruntung, dengan tetap memperhatikan potensi akademik. Kegiatan ini

dapat dilakukan antara lain melalui pemberian beasiswa penuh bagi mahasiswa yang tidak mampu secara ekonomi tetapi mempunyai potensi akademik; mengembangkan program untuk mendukung kesetaraan gender; dan peningkatan daya tampung melalui program program inovatif seperti pelatihan singkat yang berjenjang, pola *distance and e-learning* dan metoda pembelajaran lain yang lentur atau mengembangkan program *seamless education pathways* dan program yang mengakomodasi *multiple entry point*. Pemberian beasiswa penuh akan dilaksanakan melalui mekanisme pengajuan proposal tersendiri.

C. Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Mengembangkan suatu mekanisme kerjasama kelembagaan yang saling menguntungkan dengan pihak industri/industriawan untuk meningkatkan mutu dan daya saing lulusan. Program ini dimulai dengan pembentukan kerangka kemitraan institusi dengan pihak swasta/industri untuk mendukung penyertaan industri dalam kegiatan pembentukan pusat teknologi unggulan, penyusunan dan penyempurnaan kurikulum, materi ajar dan penilaian kemampuan mahasiswa, penyelenggaraan program pelatihan dan sertifikasi (uji kompetensi) yang relevan dengan kebutuhan keahlian tertentu dari industri, penyediaan pelatihan untuk memperkuat kemampuan manajemen, dan pengembangan strategi untuk mendorong program magang dengan industri setempat dan program penyerapan lulusan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah studi yang mendukung penyelenggaraan penelitian terapan dan penyelenggaraan proses pembelajaran yang mendukung keterampilan kewirausahaan.

D. Peningkatan Efektivitas dan Akuntabilitas Kepemimpinan dan Manajemen

Meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas kepemimpinan dan tata kelolanya berdasarkan prinsip *good university governance*. Program ini dapat dilakukan antara lain melalui program pengembangan organisasi politeknik melalui studi kebijakan untuk mendukung penyelenggaraan Credit Transfer System (CTS), Program Vokasi Berkelanjutan (PVB), Recognition Prior Learning (RPL); kelengkapan tata pamong seperti sistem penjaminan mutu internal dan eksternal, sistem pengawasan internal; sistem informasi akademik, kepegawaian, keuangan, pelatihan manajemen, dan sertifikasi satuan organisasi.

III. Target Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang harus dicapai pada level *outcome* dan *output* pada masing-masing politeknik pengusul harus mengacu kepada indikator pada tingkat program keseluruhan proyek secara nasional, sebagaimana diuraikan pada Tabel 1 berikut. Kuantitas pencapaian indikator harus disesuaikan dengan kemampuan masing-masing politeknik pengusul.

Tabel 1: Indikator Kinerja Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Nasional.

Ringkasan Desain	Indikator	Masukan (2011)
Outcome Pendidikan Politeknik Selaras dengan MP3EI pada 5 Sektor Industri	i) Peningkatan jumlah mahasiswa terdaftar di politeknik pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 30% diantaranya wanita ii) Peningkatan jumlah lulusan dari politeknik memasuki dunia kerja pada 5 sektor prioritas pada MP3EI sebesar 25% dan 15% diantaranya wanita	i) 2009 =36.460 ii) 2009 = 3.227
Outputs 1. Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan Politeknik	i) Fasilitas dan peralatan 13 Politeknik Rujukan untuk mendukung Pusat Unggulan Teknologi, TUK, program Magister Terapan ii) 39 staf pengajar pada 13 politeknik rujukan yang mengikuti Pendidikan Luar Negeri Bergelar (Master/Doctor Degree) terkait 5 sektor prioritas iii) 200 staf pengajar pada 13 politeknik rujukan yang mengikuti Pelatihan Keahlian Tanpa Gelar bersertifikasi terkait 5 sektor prioritas iv) 24000 siswa yang lulus uji sertifikasi pada 20 program studi yang sudah mengacu KKNI dan BNSP di 5 sektor prioritas v) Pengkajian, pengembangan dan implementasi Standar Industri dalam Kurikulum Politeknik pada 5 sektor prioritas	i) Pada 2011 tidak mendukung MP3EI ii) Belum ada iii) Belum ada iv) Belum ada v) Belum ada

Ringkasan Desain	Indikator	Masukan (2011)
	vi) Revisi sistem penjaminan mutu, akreditasi dan sertifikasi termasuk pengakuan terhadap RPL vii) Pengembangan 20 program studi berkualitas profesional dan fleksibel beserta dengan bahan ajar dan instrumen penilaiannya pada 5 sektor prioritas viii) Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi ix) Implementasi 13 Kerjasama dengan industri untuk meningkatkan jumlah mahasiswa terdaftar x) Terbentuknya rintisan Program Magister Terapan (S2 Terapan) pada 5 sektor prioritas	vi) Belum terevisi/ belum ada vii) Belum tersedia viii) Belum ada ix) Belum terselenggara x) Belum terselenggara
2. Peningkatan akses dan kesetaraan ke Institusi Politeknik	i) Kerjasama setidaknya dengan 30 institusi (20 dengan SMK dan 10 dengan pihak swasta) yang memungkinkan kredit transfer secara langsung untuk 12.000 siswa (30% Wanita) ii) 12.000 calon tenaga kerja (20% Wanita), meliputi siswa SMK dan yang lainnya diuji dan disertifikasi melalui RPL (Recognition of Prior Learning) iii) Beasiswa NSF bagi 2.000 siswa (20 % wanita) yang kurang mampu iv) Revisi peraturan dan kebijakan Ditjen Dikti untuk meningkatkan kesetaraan akses dan kualitas calon mahasiswa yang diterima di Politeknik. v) Pengujian 12.000 Siswa pada tingkatan D1 dari SMK untuk dapat diterima melanjutkan pendidikannya di Politeknik	i) Belum ada ii) Belum ada iii) Belum ada iv) Belum ada v) Belum ada

Ringkasan Desain	Indikator	Masukan (2011)
	(PVB) vi) Pengembangan program pelatihan singkat bagi setidaknya 1.200 siswa vii) Implementasi Program Kesetaraan Jender (GAP) untuk menjamin target partisipasi wanita	vi) Belum ada vii) Belum tersedia
3. Peningkatan keterlibatan pihak swasta dalam meningkatkan daya saing lulusan Politeknik	i) Revisi Kurikulum 20 program studi dengan dukungan keterlibatan pihak industri sesuai identifikasi kebutuhan. ii) Kemitraan secara formal antara 13 politeknik dengan pihak asosiasi industri untuk pengembangan jasa layanan keterampilan. iii) Penyelenggaraan Program Hibah Kompetisi <i>National Skill Fund (NSF)</i> pada 5 sektor prioritas bagi seluruh politeknik negeri maupun swasta untuk penguatan dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikannya.	i) Belum ada ii) Belum ada iii) Belum ada
4. Penguatan Tatakelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik	i) Pelatihan bagi 150 Staf (20 % wanita) Ditjen Dikti dan Politeknik dalam bidang manajemen kegiatan ii) Perbaikan dan implementasi sistem monitoring dan pelaporan bagi 13 Politeknik Rujukan Koridor Ekonomi iii) Pemberian dana hibah kompetisi <i>National Skill Fund (NSF)</i> setidaknya bagi 25 politeknik negeri maupun swasta yang proposalnya disetujui, pada 5 sektor prioritas iv) Desain dan implementasi strategi advokasi untuk mendukung peningkatan APK pendidikan tinggi di Politeknik, kualitas layanan dan tingkat keterserapan	i) Belum ada ii) Belum ada iii) Belum ada iv) Belum ada

Ringkasan Desain	Indikator	Masukan (2011)
	pasar lulusan.	

Mengacu kepada indikator kinerja tersebut di atas, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diusulkan sekurang-kurangnya mencantumkan beberapaindikator sebagai berikut:

Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Politeknik

1. Pengadaan fasilitas dan peralatan pada Politeknik (sebutkan jumlah targetpaket atau unit peralatan yang akan dibeli)
2. Staf pengajar yang menyelesaikan programMagister/Doktor(sebutkan jumlah targetstaf pengajar yang akan disekolahkan pada program Magister/Doktor)
3. Staf pengajar yang mengikuti pelatihan keahlian/profesional tersertifikasi (sebutkan jumlah target staf pengajar yang akan mengikuti pelatihan keahlian/profesional tersertifikasi)
4. Mahasiswa yang lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional (sebutkan jumlah mahasiswa yang ditargetkan lulus sertifikasi pada Tempat Uji Kompetensi yang terakreditasi nasional atau internasional mengacu pada KKNI (IQF) dan BNSP -20% wanita.
5. Kurikulumsesuai standar industri pada koridor ekonomi yang sudah ditentukan dan mengacu pada KKNI (IQF) yang dilengkapi bahan ajar dan instrumen evaluasi telah dilaksanakan (sebutkan sektor industri prioritas yang diusulkan)
6. Sistem penjaminan mutu, sistem akreditasi dan sistem sertifikasi termasuk ketentuan RPL (sebutkan persentase pelaksanaan sistem tersebut)
7. Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) (sebutkan jumlah target TUK dan LSP yang akan dibentuk)
8. Kerjasama industriatau pemerintah daerah yang terjalin (sebutkan target kerjasama industriatau pemerintah daerah yang akan dilaksanakan)
9. Terbentuknya rintisan Program Magister Terapan pada 5 sektor prioritas
10. Terbentuknya Pusat Unggulan Teknologi yang sesuai dengan sektor prioritas dalam koridor ekonomi.

Peningkatan Kesetaraan dan Akses ke Institusi Politeknik

1. Kerjasama dgnSMK dan pihak swasta untuk program transfer kredit bagi sejumlah siswauntuk PVB - 30% wanita (sebutkan jumlah siswa yang akan diterima pada program Diploma 1 PVB)
2. Program sertifikasi melalui skema RPL untuk lulusan SMK yang sudah berpengalaman - 20% wanita (sebutkan jumlah lulusan SMK yang akan disertifikasi melalui skema RPL)

3. Mahasiswa baru pada program studi terkait (sebutkan jumlah mahasiswa targetnya)
4. Mahasiswa baru wanita pada program studi terkait (sebutkan jumlah mahasiswa wanita targetnya)
5. Mahasiswa tidak mampu penerima beasiswa pada program studi terkait . Program pemberian beasiswa akan dilakukan dalam skema hibah terpisah (sebutkan jumlah mahasiswa tidak mampu yang menjadi targetnya)
6. Mahasiswa wanita penerima beasiswa pada program studi terkait. Program pemberian beasiswa akan dilakukan dalam skema hibah terpisah (sebutkan jumlah mahasiswa wanita yang menjadi targetnya)

Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Politeknik

1. Program studi yang kurikulumnya diakui (recognized) oleh industri (sebutkan target jumlah program studi yang direncanakan kurikulumnya diakui oleh asosiasi industri atau asosiasi profesi)
2. Kerjasama dengan asosiasi industri/profesi untuk menerapkan pelayanan pengembangan keterampilan melalui pemagangan atau bantuan tenaga ahli dari industri (sebutkan target jumlah kerjasama dengan industri untuk kegiatan tersebut)

Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik

1. Staf Politeknik yang dilatih tentang manajemen proyek - 20% wanita (sebutkan jumlah staf yang ditargetkan untuk memperoleh pelatihan manajemen proyek)
2. Sistem pengawasan dan pelaporan (*monitoring and reports system*) (sebutkan persentase pencapaian pengembangan sistem tersebut)
3. Sistem advokasi utk mendukung peningkatan mahasiswa baru, pelayanan kualitas dan penyerapan lulusan (sebutkan persentase pencapaian pengembangan sistem tersebut)
4. Sistem penelusuran lulusan (*tracer studies*) utk melihat dampak dari lulusan program studi yang diperbaiki melalui program ini (sebutkan persentase pencapaian pengembangan sistem tersebut)

Selain Indikator Utama sebagaimana disebutkan di atas, Politeknik pengusul dapat juga menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebagai berikut:

1. Jumlah prototipe teknologi yang dikembangkan bersama mitra kerja
2. Besarnya nilai kontrak kerja dengan mitra industri
3. Besarnya nilai investasi pemerintah daerah dalam pengembangan prototipe teknologi dengan mitra industri
4. Peningkatan jumlah mahasiswa baru dan persentasenya dalam penerimaan mahasiswa baru

5. Peningkatan jumlah perempuan dan persentasenya dalam penerimaan mahasiswa baru
6. Besarnya beasiswa yang diperoleh dari sumber pemda dan perusahaan/industri
7. Persentase mahasiswa tidak mampu secara ekonomi yang memperoleh beasiswa
8. Persentase mahasiswa perempuan yang memperoleh beasiswa
9. Angka Efisiensi Edukasi (Jumlah lulusan per tahun terhadap jumlah total mahasiswa)
10. Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama
11. Persentase jumlah lulusan perempuan yang memperoleh pekerjaan 1 tahun setelah lulus
12. Persentase lulusan yang bekerja pada bidang keahliannya 1 tahun setelah lulus
13. Nilai gaji saat pertama kali bekerja
14. Persentase lulusan yang berwiraswasta
15. Persentase lulusan yang bekerja diluar negeri
16. Persentase lulusan dengan nilai *English Proviency Test* sesuai dengan yang dipersyaratkan
17. Persentase lulusan yang telah memperoleh sertifikat kompetensi sesuai bidang keahliannya
18. Persentase lulusan perempuan yang telah memperoleh sertifikat kompetensi
19. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran
20. Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan
21. Persentase dosen berpendidikan Magister atau Doktor
22. Persentase dosen berpendidikan Magister atau Doktor pada bidang keahlian yang sesuai
23. Persentase program studi yang mencapai akreditasi A
24. Jumlah laboratorium memperoleh sertifikat tingkat nasional/internasional
25. Tingkat kepuasan pelayanan administrasi akademik untuk mahasiswa
26. Kategori kewajaran laporan keuangan
27. Tingkat kepuasan pelayanan administrasi kepegawaian untuk dosen
28. Persentase dosen yang sudah memiliki sertifikat keahlian
29. Jumlah staf administrasi memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai bidangnya
30. Jumlah teknisi/laboran memiliki sertifikat kompetensi/profesi sesuai bidangnya
31. Jumlah staf pengajar memiliki sertifikat profesi sesuai bidangnya
32. Persentase capaian pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Mengacu kepada indikator kinerja tersebut di atas, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) setiap politeknik adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Indikator Utama dan Target Pencapaian Indikator bagi 13 Politeknik Rujukan

No.	Indikator Proyek	Target Capaian 13 Politeknik Rujukan	Target Capaian Per Politeknik
Output 1: Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Politeknik		2013-2017	2013-2017
1.	Penyediaan fasilitas dan peralatan pada 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan (Perwujudan dari Pusat Unggulan Teknologi yang didukung oleh kurikulum, TUK & LSP, dan Magister Terapan)	13 Pusat Unggulan	1 Pusat Unggulan
2.	39 Lulusan Program S2/S3 Luar Negeri pada 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan (20% wanita) -- <i>overseas degree</i>	39 orang	± 3 orang
3.	Pelatihan bagi 200 staf pengajar (20% wanita) untuk memenuhi standar industri yang telah disepakati pada 5 sektor prioritas -- <i>in country training</i>	200 orang	± 16 orang
4.	Penyelenggaraan rintisan Program Magister Terapan pada 5 sektor prioritas	Min. 5 Program	Politeknik penyelenggara Magister Terapan ditetapkan berdasarkan kemampuan dari hasil evaluasi oleh Reviewer dan Dikti
5.	Pengkajian kembali, pengembangan dan penerapan standar industri pada 5 sektor prioritas, bekerjasama dengan industri dan sejalan dengan IQF	Min. 5 Dokumen	1 Dokumen per Politeknik
6.	Pengembangan 20 Program Studi yang berkualitas profesional dan fleksibel dengan bahan pembelajaran dan instrumen penilaian pada 5 sektor proritas	Min. 13 Dokumen	1 Dokumen per Politeknik (minimal 1 program studi)
7.	Pengembangan TUK dan LSP di 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan	13 TUK dan LSP	1 TUK dan LSP

No.	Indikator Proyek	Target Capaian 13 Politeknik Rujukan	Target Capaian Per Politeknik
8.	Pengujian dan sertifikasi bagi 24.000 mahasiswa sesuai standar industri pada 20 program studi yang telah direvisi dengan mengacu pada KKNI (IQF) dan BNSP -20% wanita	8.000 sertifikat	± 616 sertifikat
9.	Pelaksanaan 13 kerjasama dengan industri untuk pencapaian target jumlah mahasiswa terdaftar dan penempatan kerja lulusan	13 Program	1 Program
Output 2: <i>Peningkatan Kesenjangan dan Akses ke Institusi Politeknik</i>		2013-2017	2013-2017
1.	Pelaksanaan 30 kerjasama dgn SMK negeri dan swasta untuk program kredit transfer bagi 12.000 siswa (30% wanita) pada 5 sektor prioritas	6000 orang	± 462 orang
2.	Perekrutan 12.000 lulusan SMK (20% wanita) untuk masuk ke program D1 PVB pada 5 sektor prioritas	6000 orang	± 462 orang
3.	Implementasi pemberian 2.000 beasiswa (20% wanita) melalui dana NSF kepada mahasiswa baru kurang mampu dan wanita pada program studi dengan kurikulum yang telah direvisi sejalan dengan program BIDIK MISI	1000 orang (diakses melalui proposal pengajuan beasiswa tersendiri)	± 77 orang
4.	Perancangan dan pelaksanaan penilaian RPL untuk 12.000 calon mahasiswa atau peminat di 5 sektor prioritas pada 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan.	6.000 orang	± 462 orang
5.	Pengembangan program-program pelatihan singkat yang fleksibel dan aplikatif di politeknik bagi 1.200 pekerja atau calon pekerja	800 orang	± 62 orang
Output 3: <i>Peningkatan Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Politeknik</i>		2013-2017	2013-2017
1.	Pengakuan oleh industri terhadap 20 kurikulum program studi yang telah di revisi sesuai dengan kebutuhan	13 Dokumen	1 Dokumen (minimal 1 Prodi)

No.	Indikator Proyek	Target Capaian 13 Politeknik Rujukan	Target Capaian Per Politeknik
2.	Pelaksanaan 13 kerjasama formal antara 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan dengan pengusaha atau asosiasi industri untuk menerapkan pelayanan pengembangan keterampilan di 5 sektor prioritas	13 Program	1 Program
Output 4: Penguatan Tata Kelola Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik		2013-2017	2013-2017
1.	Pelatihan bagi 150 staf pengelola (20% wanita) di Kemdikbud-Dikti dan Politeknik tentang manajemen proyek	52 orang (akan dikoordinasikan PMU, anggaran ada di PMU)	± 4-5 orang (akan dikoordinasikan PMU, anggaran ada di PMU)
2.	Perbaikan dan implementasi sistem pengawasan serta pelaporan (<i>monitoring and report system</i>) yang telah direvisi pada 13 Politeknik Negeri Rujukan/Penugasan (Manajemen Pendidikan dan Manajemen Keuangan)	2 Dokumen Kompilasi (akan dikoordinasikan PMU, <i>consulting services</i>)	2 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik (sistem monitoring dan pelaporan manajemen pendidikan dan keuangan)
3.	Perancangan dan implementasi sistem strategi advokasi untuk mendukung peningkatan mahasiswa baru, kualitas pelayanan dan penyerapan lulusan	1 Dokumen Kompilasi (akan dikoordinasikan PMU, <i>consulting services, advocacy and social marketing</i>)	1 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik
4.	Perancangan dan implementasi sistem penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>) untuk melihat dampak dari penyerapan lulusan pada 20 program studi yang direvisi melalui proyek ini	1 Dokumen Kompilasi (akan dikoordinasikan PMU,	1 Dokumen Hasil Implementasi per Politeknik

IV. Besaran Dana Hibah Dan Dana Pendamping

Ke 13 politeknik diharapkan mengajukan proposal yang sejalan dengan tujuan Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri dan berkenaan dengan ke-empat fokus utama yang diuraikan dalam Bab II Panduan Proposal ini. Proposal yang diajukan merupakan kebutuhan pengembangan yang harus sesuai dengan kondisi dan kapasitas dari ke 13 politeknik tersebut berdasarkan hasil evaluasi diri.

Anggaran yang diajukan dalam proposal harus didasari pertimbangan yang kuat, selain mencerminkan keperluan, juga menunjukkan kemampuan ke 13 politeknik untuk mengelolanya dengan penuh tanggung jawab. Rasionalitas, efektivitas, dan efisiensi pemanfaatan anggaran akan menjadi salah satu pertimbangan dalam penilaian proposal.

Mempertimbangkan jenis dan kapasitas politeknik yang beragam, maka besaran anggaran yang diusulkan tidak melebihi USD 3 juta untuk program implementasi selama 4,5 tahun dan 0,5 tahun terakhir hanya dipakai untuk kegiatan manajemen proyek guna pelaksanaan *project closing*.

Persetujuan besar anggaran yang diusulkan oleh masing-masing politeknik, akan dipengaruhi oleh variabel berikut:

- Potensi pengelolaan program pengembangan oleh politeknik yang direfleksikan oleh besarnya *student body*;
- Program pengembangan yang akan diusulkan berdasarkan sektor perekonomian yang dipilih (kolom 4, tabel 3) sesuai koridornya.

Ketentuan tentang pagu di atas haruslah dimaknai sebagai batas atas (maksimal). Program yang lebih sederhana dan sasaran penerima manfaat yang lebih sedikit tentu memerlukan pendanaan dalam jumlah yang lebih kecil.

Besar anggaran yang disetujui ditentukan oleh mutu dan kelayakan implementasi proposal berdasarkan evaluasi Tim Review independen yang dibentuk oleh Dirjen Dikti.

Tabel 3 :Sektor Perekonomian dan Politeknik Rujukan

No	Koridor Ekonomi	Tema Pembangunan	Sektor Perekonomian yang akan Didukung	Politeknik Negeri Terpilih	Fokus Sektor (PIP Bappenas)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sumatera	Sentra Produksi dan Pengelolaan Hasil Bumi dan Lumbung Energi Nasional	1. Kelapa Sawit	1. PN Pertanian Payakumbuh	1. Agro Industri – Kelapa Sawit
			2. Karet	2. PN Lampung	2. Agro Industri – Karet
			3. Batubara	3. PN Padang	3. Pertambangan – Batubara
2	Jawa	Pendorong Industri dan Jasa Nasional	1. Industri Alat Angkut	1. PolMan Bandung	1. Manufaktur – Industri Alat Angkut
			2. Infrastruktur	2. PN Bandung	2. Infrastruktur – Jalan, Jembatan, Irigasi, Bandara
			3. Produk Makanan	3. PN Jember	3. Agro Industri – Produk Makanan
			4. Tekstil		
3	Kalimantan	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional	1. Kelapa Sawit		
			2. Batubara	2. PN Samarinda	2. Pertambangan - Batubara
			3. Migas		
			4. Perikanan	4. PN Pontianak	4. Agro Industri - Perikanan/Karet
			5. Karet		
			6. Kayu		
4	Sulawesi	Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Pertanian, Perkebunan, Perikanan serta Pertambangan Nikel Nasional	1. Tanaman Pangan		
			2. Perikanan	2. PN Manado	2. Manufaktur pendukung Agro Industri – Perikanan/Perkebunan
			3. Perkebunan		
			4. Tambang (Nikel)	4. PN Ujung Pandang	4. Pertambangan – Nikel
5	Bali – Nusa Tenggara	Pintu Gerbang Pariwisata dan Pendukung Pangan Nasional	1. Pariwisata	1. PN Bali	1. Pariwisata
			2. Pertanian	2. PN Pertanian Kupang	2. Agro Industri – Pertanian/Peternakan
			3. Peternakan		
6	Papua-Kep Maluku	Pusat Pengembangan Pangan, Perikanan, Energi, dan Pertambangan Nasional	1. Pertambangan 2. Pertanian 3. Perkebunan	1. PN Ambon	1. Manufaktur pendukung Agro Industri – Pertambangan/Pertanian/Perkebunan

Politeknik Negeri Rujukan wajib menyediakan **dana pendamping minimal 4 %** dari dana yang diajukan yang harus mencukupi kebutuhan:

1. Pengelolaan kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat unit internal termasuk insentif bagi pengelola program dan kegiatan
2. Monitoring dan evaluasi internal
3. Operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diperoleh melalui kegiatan ini.

Dana pendamping tersebut disediakan dan dihitung sesuai dengan termin pembayaran dana seperti tertuang dalam kontrak, dan akan dijadikan sebagai salah satu prasyarat untuk realisasi kontrak dengan Ditjen Dikti. Kesanggupan ke 13 politeknik untuk menyediakan dana pendamping tersebut harus dinyatakan secara tertulis dalam pernyataan yang ditandatangani oleh pimpinan Politeknik Negeri. Dana pendamping merupakan dana yang diperoleh Politeknik atau Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang akan tercantum dalam DIPA Politeknik. Apabila Politeknik Negeri menyatakan komitmen dapat menyediakan dana pendamping lebih besar dari dana pendamping minimum untuk selain tiga butir tersebut diatas dan dengan rasional penggunaan yang jelas dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan, maka hal itu akan memberikan nilai tambah dalam penilaian kelayakan pembiayaan.

Keterkaitan dengan nilai pendamping minimal 4% dalam penyusunan anggaran dapat dilihat dalam Tabel 3 sebagai berikut.

Table 4 : Sumber Pendanaan dan Komposisi Penggunaan Anggaran

Sumber Pendanaan		Komposisi Penggunaan Anggaran	
ADB	81.8%	Min. 97% A=97%	Investasi (dana yang diusulkan)
GOI	18.2%		
		Max. 3% (salary) B=3%	Manajemen Proyek
PNBP	Min. 4%	Min. 4% (operational) C= 4%\times(A+B)	
Total	104%	104%	

Catatan : Project Management juga meliputi dana PNBP tersebut

V. Kriteria Penilaian

Proposal pengembangan pendidikan politeknik ini merupakan dokumen perencanaan yang memberikan gambaran tentang kesesuaiannya dengan tujuan proyek, kelayakan kegiatannya untuk dilaksanakan, kapasitas kelembagaannya untuk melaksanakan, dan kewajaran usulan biayanya. Agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dan risiko dapat diminimalkan, proposal akan dievaluasi oleh Tim Review yang ditugaskan oleh Ditjen Dikti. Secara umum proposal akan dievaluasi berdasarkan kesesuaiannya dengan MP3EI 2011 – 2025, Renstra Ditjen Dikti, dan Renstra institusi masing-masing, dengan 4 (empat) fokus berikut,

- Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan,
- Perluasan akses, pemerataan, dan kesetaraan gender.
- Keterlibatan sektor swasta dalam meningkatkan daya saing lulusan
- Penguatan tata kelola penyelenggaraan pendidikan

Proposal program pengembangan meliputi rencana global program pengembangan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi diri serta kegiatan yang terkait dengan empat fokus utama pengembangan. Penilaian proposal yang akan menentukan besarnya alokasi anggaran dikaitkan dengan 3 aspek penilaian institusional, yaitu kepemimpinan institusional, komitmen institusional, dan kapasitas institusional. Aspek penilaian ini diuraikan lebih lanjut pada bagian berikut.

a. Kepemimpinan institusional

Kepemimpinan yang kuat menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi politeknik. Dalam konteks proyek ini, kepemimpinan mencakup personal dan institusional. Kepemimpinan tidak diartikan secara sempit sebagai kualitas kepemimpinan seseorang saja, melainkan termasuk juga alur tata kelola dalam hirarki kelembagaan (*governance*) di organisasi tersebut.

Setiap institusi dapat memperoleh bimbingan dan pendampingan dalam penyusunan proposal, kualitas proposal tidak dapat sepenuhnya dijadikan alat ukur kepemimpinan institusional.

Keterlibatan pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam evaluasi diri dan upaya pengembangan merupakan salah satu cerminan peran kepemimpinan institusional untuk membangkitkan rasa memiliki serta memotivasi masyarakat kampusnya, kemampuan pimpinan dalam mewujudkan kerjasama dengan pihak industri, pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya. Bagi Politeknik Negeri yang sudah pernah memenangkan

hibah, kinerja institusi dalam melaksanakan program hibah tersebut akan menjadi salah satu aspek yang dinilai pada komponen ini.

b. Komitmen institusional

Komitmen institusional merupakan jaminan bahwa komitmen tidak terbatas diberikan oleh individu dan pribadi yang menduduki jabatan tertentu saja, tetapi merupakan komitmen seluruh institusi. Komitmen institusional tercermin antara lain dari:

- Komitmen institusi dalam mengembangkan dan memelihara *good practices* yang telah dan akan dikembangkan, monitoring dan evaluasi internal, dan penerapan berbagai skema kompetisi secara internal. Penilaian pada aspek ini meliputi kejelasan mekanisme internal pelaksanaan program pengembangan, kelayakan anggaran/program investasi, mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program.
- Selain itu komitmen institusional juga tercermin pada *good institutional governance*, yaitu kesungguhan institusi untuk menjalankan praktek manajemen yang sehat dan bermutu, khususnya dalam mengelola sumberdaya dan program akademik.
- Komitmen institusi dalam pengembangan budaya kualitas (*quality culture*) melalui inovasi yang diterapkan secara internal, seperti mendorong dan memfasilitasi sertifikasi dan standardisasi satuan internal untuk senantiasa bersaing dalam mencapai keunggulan merupakan salah satu aspek yang dinilai.

c. Kapasitas institusional

Setiap institusi memiliki ambang batas untuk dapat menyerap secara efisien dan efektif alokasi dana yang diberikan, sesuai dengan kapasitas institusional masing-masing. Kapasitas institusional akan terungkap dalam laporan evaluasi diri, untuk kemudian dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun program pengembangan.

Oleh karena itu program pengembangan yang diusulkan harus sesuai dengan kapasitas institusional yang ada. Penilaian dapat dilakukan antara lain dengan kesesuaian antara kapasitas institusional yang ada dengan program pengembangan yang diusulkan. Kapasitas institusional tercermin antara lain pada kecukupan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program yang diusulkan, kelayakan usulan anggaran dan nilai manfaat sumberdaya yang diusulkan, kesesuaian program dengan bidang unggulan pada koridor dan sektor MP3EI, serta tingkat kemampuan institusi untuk memanfaatkan investasi yang diusulkan.

Ketepatan dan relevansi program yang diusulkan dengan hasil evaluasi diri akan dieksplorasi pada aspek ini. Demikian juga relevansi dan koherensi keseluruhan program yang diusulkan dengan sasaran peningkatan mutu yang ditargetkan akan dievaluasi.

VI. Komponen Pembiayaan

Terkait dengan pembiayaan ini setiap Politeknik Negeri diharapkan mempunyai sistem manajemen dan sistem keuangan yang baik.

Perlu ditekankan di sini bahwa dana hibah ini ditujukan untuk pengembangan dan investasi, bukan untuk memenuhi kebutuhan rutin unit pengusul. Pemanfaatan dana hibah untuk keperluan rutin seperti honor atau tambahan gaji bagi staf atau karyawan politeknik sama sekali tidak dapat dibenarkan.

Program yang diusulkan dapat berupa program jangka pendek atau jangka panjang dengan masa implementasi sampai dengan 4,5 tahun dan 0,5 tahun terakhir akan dipakai untuk kegiatan manajemen proyek guna pelaksanaan *project closing*, dan setiap Politeknik Negeri dapat menerima dana paling tinggi sebesar USD 3,0 juta yang merupakan komponen investasi dan *salary* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Agar pengusul memiliki patokan umum dalam menyusun anggaran yang akan diajukan, berikut diberikan kelompok pembiayaan yang dapat diajukan.

Alokasi dan pelaksanaan dana beasiswa untuk mahasiswa dari kelompok yang secara ekonomi kurang beruntung dan mendorong kesetaraan gender serta peningkatan akses, akan dilaksanakan secara terpisah dari proposal ini.

Tabel 5: Komponen Pembiayaan dan Sumber Pembiayaan

Cost Component	GOI	ADB	PNBP	Porsi
1. Equipment				70– 74%
a. PMU		√		
b. Polytechnic Equipment, Materials and Consumables		√		
2. Capacity Development				Min. 17%
a. Overseas Degree for up to 39 staff	√			
b. In Country/Partnership Programs for polytechnic staff	√			
3. Program and Teaching Learning Material Development				(4 – 6%)
a. Program Development		√		2-3%
b. Teaching Learning Material Development		√		2-3%
4. Studies and Workshops				2 – 4%
a. Study		√		
b. Workshops		√		
5. Project Management				(±7%)
a. Staff Salary	√			Max 3%
b. Operating Costs			√	Min 4%

Komponen biaya yang dapat diusulkan terdiri dari :

a. Pengadaan Barang dan Material /*Equipment and Materials*(70 –74%)

Pengadaan barang mencakup pengadaan: (1)*peralatan laboratorium/bengkel*, (2)**material** yang terkait dengan peralatan/mesin seperti alat potong, bahan pelatihan, suku cadang atau dalam bidang agroindustri bisa berupa bibit unggul, (3) peralatan pendukung seperti peralatan ruang kelas, pendingin ruang, *furniture* penunjang peralatan, generator listrik, dll. Mengingat terbatasnya jumlah dana yang tersedia, komponen ini tidak dimaksudkan untuk investasi *major*, melainkan untuk peningkatan kapasitas dan pengembangan layanan saja.

Alokasi dana untuk komponen ini berkisar antara 70% sampai dengan 74% dari keseluruhan dana yang diusulkan dengan rincian sebagai berikut:

- Peralatan laboratorium/bengkel : 90-92%
- Material : 2-3% (pendukung peralatan lab/bengkel)
- Peralatan pendukung lainnya : 6-7%

Peralatan harus dilampirkan pada rencana lelang (*procurement plan*) seperti pada Lampiran 21.

b. Pengembangan Staf/*Capacity Development*(Min. 17%)

Pengembangan staf khususnya ditujukan untuk pendidikan bergelar luar negeri program S2/S3 Terapan dan pendidikan tidak bergelar dalam negeri. Mengingat masa program pendanaan yang hanya 4(empat) tahun, maka pendidikan jenjang S2/S3 Terapan harus dilakukan selambat-lambatnya pada akhir tahun pertama masa pelaksanaan proyek. Pendidikan bergelar diarahkan kepada peningkatan profesionalisme yang akan menunjang sektor industri yang akan dikembangkan di masing-masing politeknik penerima hibah. Biaya penyelenggaraan pendidikan (*tuition fee*) mengikuti besarnya satuan pembiayaan yang ditetapkan masing-masing perguruan tinggi atau penyedia yang menjadi tujuan pelatihan. Biaya lainnya mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti.

Pelatihan tak bergelar di dalam negeri harus dilaksanakan oleh suatu institusi penyedia pelatihan di luar institusi pelaksana hibah (bukan *in house training*). Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kompetensi kerja sesuai standar industri dan pengembangan kompetensi manajemen institusi. Biaya yang dapat diajukan mencakup biaya hidup bulanan atau harian, serta perjalanan pergi-pulang dan biaya pelatihan (*at cost*). Biaya pelatihan maksimal per orang-minggu untuk pelatihan tak bergelar dalam negeri adalah Rp 10 juta di luar biaya perjalanan, biaya hidup dan biaya laporan. Lama pelatihan dalam negeri minimum 1 minggu dan maksimum 4 minggu.

c. Pengembangan Program/*Program Development* (2– 3%)

Pengembangan program dimaksudkan untuk mendukung peningkatan pengelolaan institusi dan berkontribusi dalam pencapaian indikator kinerja. Kegiatan ini untuk membiayai pelaksanaan kegiatan RPL termasuk didalamnya kegiatan CTS, kerjasama dengan SMK untuk PVB, rintisan program Magister Terapan untuk yang sudah memenuhi persyaratan, pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi bagi lulusan SMK yang belum bekerja, pelaksanaan uji sertifikasi bagi mahasiswa atau lulusan politeknik dan program pengakuan kurikulum oleh industri/asosiasi terkait melalui kerjasama dengan industri.

Untuk lebih memfokuskan peranan pengembangan program sebaiknya dibatasi ruang lingkup, kedalaman maupun pembiayaannya. Sehingga lingkup pengembangan program tersebut tidak meluas dan juga tidak kaku agar diperoleh biaya yang rasional. Dengan demikian jumlah pengembangan program yang diperlukan tidak terlalu banyak.

Besarnya komponen pengembangan program tidak melebihi 3% yang merupakan bagian dari total dana yang diusulkan (investasi dan *salary*).

d. Pengembangan Media Pembelajaran/*Teaching Learning Material Development* (2–3%)

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, institusi pengusul dapat mengajukan pembiayaan untuk pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan bahan ajar. Hasil utama dari program ini adalah buku pegangan dan software (presentasi tiap bab dari buku tersebut) untuk mengajar yang lebih interaktif. Atau bahan ajar yang bisa dipakai untuk *distance learning*. Diutamakan kegiatan ini dapat menghasilkan “alat peraga/model”. Buku pegangan tersebut harus layak cetak dan mendapatkan nomor ISBN (*International Standard Book Number*).

Besarnya alokasi dana untuk setiap bahan atau media pembelajaran tidak melebihi Rp 30 juta, dan diseleksi secara kompetitif.

e. Kajian dan Lokakarya/*Studies and Workshops* (2 – 4%)

Kajian dan lokakarya dimaksudkan untuk untuk menganalisis secara jelas semua aspek dan mencari tahu kelayakan dan manfaat suatu program pada kegiatan pengembangan program sebagaimana diuraikan pada komponen pembiayaan bagian c., dan kemungkinan keberlanjutan (*sustainability*) dari program tersebut. Termasuk didalam komponen ini antara lain: studi kebijakan (*policy study*), evaluasi kurikulum, sistem penjaminan mutu, sistem akreditasi, sistem sertifikasi, sistem RPL, dan CTS. Hasil dari studi ini akan di implementasikan pada tahun berikutnya.

Besarnya alokasi dana untuk setiap judul kajian yang didalamnya mempunyai kegiatan lokakarya, tidak melebihi Rp 150 juta tergantung luas lingkup kegiatan. Sedangkan untuk kegiatan lokakarya saja tidak boleh melebihi Rp 15 juta

Kegiatan studi dan lokakarya terkait dengan program pengembangan sebagai berikut:

- Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)
- Penguatan Program Studi dengan kurikulum berbasis industri
- Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi serta Sertifikasi
- Studi Sistem RPL
- Pengujian dan sertifikasi terhadap calon tenaga kerja (lulusan SMK/lainnya) melalui program RPL
- Pengujian dan sertifikasi terhadap mahasiswa atau lulusan politeknik
- Penyusunan CTS
- Penyelenggaraan CTS, bekerjasama dengan SMK negeri dan swasta
- Pengembangan Sistem PVB
- Pelaksanaan rekrutmen lulusan SMK untuk masuk D1 PVB
- Pengembangan Rintisan Program Magister Terapan di Politeknik

f. Tenaga Ahli/Consulting Service (0%)

Pengadaan dan pengelolaan Tenaga Ahli/Konsultan dilakukan oleh PMU. Meskipun demikian penerima manfaat dari keberadaan konsultan ini adalah PMU dan semua PIU (Politeknik).

g. Manajemen Proyek/Project Management (±7%)

Komponen manajemen proyek terdiri atas 2 sub komponen yaitu *salary* dan operasional. Sub komponen *salary* bersumber dari pemerintah (GOI), dan akan dialokasikan sesuai dengan pagu yang ditentukan oleh PMU, yaitu maksimum 3% yang merupakan bagian dari **total dana yang diusulkan (investasi dan salary)**. Pemanfaatan dari sub komponen ini adalah untuk *salary* pengelola kegiatan yaitu, *Project Director*, *Project Manager* dan 4 orang Koordinator (*Person in Charge*) dan 4 staf pengelola.

Sub komponen operasional digunakan untuk mendukung pengelolaan proyek yang efisien dan efektif, terutama untuk biaya monitoring dan evaluasi internal, operasi dan pemeliharaan peralatan yang akan diadakan melalui kegiatan ini, serta kegiatan rutin sesuai dengan tugas pokok dan fungsi staf untuk menunjang pelaksanaan aktivitas (seperti *data entry*, rapat rutin, dll). Sub komponen operasional merupakan dana pendamping yang harus disediakan oleh setiap institusi pengusul yang bersumber dari PNBPN **minimal 4% dari total dana yang diusulkan (investasi dan salary)**. Dana pendamping ini harus dibuat rincian alokasinya.

VII. Format Proposal

Proposal pada dasarnya memuat deskripsi rinci program pengembangan yang akan dilakukan, penetapan sasaran indikator untuk mengukur keberhasilan program, investasi yang diperlukan, mekanisme pengelolaan dan koordinasi, serta rencana monitoring dan evaluasi internal. Disarankan agar Proposal yang disusun mengikuti struktur dan format berikut:

1. Halaman judul/*cover*

Memuat informasi tentang nama institusi, sektor MP3EI dan koridor yang dipilih seperti contoh pada Lampiran 1.

2. Halaman identifikasi

Halaman ini berisi informasi ringkas tentang nama dan alamat lengkap perguruan tinggi, serta nama ketua pelaksana program di tingkat perguruan tinggi, tema yang dipilih, seperti contoh pada Lampiran 2.

3. Halaman pengesahan

Halaman ini berisi pernyataan singkat dari pimpinan perguruan tinggi tentang penyampaian proposal dan bahwa perguruan tinggi pengusul sanggup menyediakan dana pendamping, memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, dan kesediaan untuk mengikuti aturan pemerintah yang terkait dengan pengadaan dan pengelolaan/pelaporan keuangan.

4. Daftar Isi

5. Ringkasan eksekutif

Bagian ini berisi informasi singkat tentang **hasil evaluasi diri unit**, permasalahan dan potensi utama yang ada baik dari sisi institusi maupun industri pada sektor dan koridor terkait, dan tujuan program pengembangan yang diusulkan dalam proposal. Ringkasan juga berisi aktivitas-aktivitas utama yang akan dilakukan, serta *output* dan *outcomes* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan.

6. Bab 1: Rasional dan konteks

Memuat ringkasan rencana pengembangan yang diusulkan dilihat dalam perspektif rencana pengembangan institusi secara keseluruhan (*renstra*), berikut *output*, dan *outcome* (dampak) yang diharapkan dari program yang diusulkan.

7. Bab 2: Indikator kinerja

Bagian ini berisi usulan indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang mengukur keberhasilan program secara menyeluruh sesuai dengan tema yang dipilih dan fokus program yang diajukan. Untuk masing-masing aspek indikator kinerja utama sebagaimana tertera pada Bagian III dokumen ini, juga dibutuhkan indikator kinerja spesifik yang dapat lebih rinci mencerminkan tingkat kemajuan dalam upaya mencapai sasaran indikator kinerja utama. Nilai *baseline* ditetapkan pada tahun 2012 (atas dasar kinerja tahun-tahun sebelumnya), selanjutnya target untuk masing-masing indikator kinerja ditetapkan setiap tahun. Indikator kinerja dimaksud diukur pada tingkat institusi maupun pada program studi terkait. Metoda pengukuran indikator kinerja secara ringkas disampaikan pada Bab ini.

8. Bab 3: Mekanisme pelaksanaan kegiatan di Politeknik.

Bagian ini berisi penjelasan tentang organisasi pelaksanaan kegiatan, baik di tingkat institusi maupun di tingkat unit internal yang dilibatkan, mekanisme koordinasi, serta mekanisme monitoring dan evaluasi internal. Mekanisme dan sistem pengelolaan keuangan, serta sistem pengadaan barang dan jasa yang terkait dengan pelaksanaan program, juga harus dijelaskan di bagian ini. Diharapkan pengelolaan kegiatan di tingkat institusi dan program studi terkait dikoordinasikan oleh pejabat di Politeknik Negeri sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang relevan sehingga pengelolaan kegiatan ini terintegrasi dengan struktur organisasi yang ada.

Bila institusi pengusul sedang melaksanakan program hibah dikti, bab ini secara eksplisit harus menjelaskan mekanisme pelaksanaan hibah secara keseluruhan.

9. Bab 4: Ringkasan Laporan hasil Evaluasi Diri / Portofolio.

Bab ini mencakup 2 (dua) bagian yaitu (1) kesimpulan hasil evaluasi diri tingkat Politeknik (agar mencantumkan base line indicator 3 tahun terhitung mulai dari tahun 2009) dan (2) laporan hasil evaluasi diri atau portofolio unit-unit yang terlibat dengan program pengembangan yang diusulkan.

Tidak ada format khusus untuk laporan evaluasi diri lengkap, namun sebagai acuan dapat digunakan kerangka pikir yang terkait dengan 4 fokus utama program pengembangan Politeknik Negeri (seperti tercantum dalam Bab II).

10. Bab 5: Usulan program pengembangan

Bagian ini berisi usulan program dan rincian aktivitas. Setiap aktivitas yang diusulkan dapat melibatkan lebih dari satu program studi, sesuai dengan kebutuhan yang tercermin dalam evaluasi diri. Program yang diusulkan merupakan program pengembangan dibidang yang sesuai dengan koridor ekonomi dari Politeknik Rujukan.

Deskripsi setiap usulan aktivitas disarankan mengikuti struktur sebagai berikut: judul aktivitas, latar belakang, rasional, tujuan, mekanisme dan rancangan, jadwal pelaksanaan, indikator aktivitas (serta indikator kinerja utama yang relevan), sumberdaya yang dibutuhkan, keberlanjutan, unit terkait dan penanggung jawab kegiatan. Contoh format untuk deskripsi masing-masing aktivitas dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 5).

11. Bab 6: Rekapitulasi Anggaran

Rekapitulasi anggaran merupakan usulan anggaran total institusi yang didasarkan atas usulan anggaran di setiap aktivitas yang diajukan oleh semua unit.

12. Lampiran

Bagian ini memuat antara lain: rincian usulan anggaran untuk masing-masing komponen pembiayaan, tanggapan atas komentar reviewer, *TOR*, dll.

VIII. Jadwal Pemasukan Proposal

Proposal pengembangan yang dibiayai melalui *Polytechnic Education Development Project* (PEDP) Tahun 2013 akan diproses sesuai dengan jadwal berikut:

No	Kegiatan	Tanggal (Tahun 2012)
1	Pengiriman Pedoman Proposal	11 Mei 2012
2	Pemasukan proposal	s/d 31 Mei 2012
3	Nurturing1	12-14 Juni 2012
4	Nurturing 2	27-28 Juni 2012
5	Perbaikan Proposal	29 Juni -20 Juli 2012
6	Desk Evaluation Perbaikan Proposal – Pengiriman hasil DE	25-27 Juli 2012
7	Presentasi dan Negosiasi Anggaran Proposal	24-29 September 2012
8	Finalisasi Proposal dan penyiapan RKAKL	1-19 Oktober 2012
9	Kontrak	Tentative
	Catatan: Jadwal dapat berubah dengan pemberitahuan	

IX. Administrasi Proposal

Proposal yang diajukan dicetak dalam kertas ukuran A4 dengan font Times New Roman 12 pt, dengan format sampul depan seperti pada Lampiran 1. Proposal dibuat **rangkap 5 (lima)**, dijilid dengan **warna halaman sampul putih**. Proposal dan *softcopy* yang direkam pada 1 CD (dengan format PDF) disampaikan ke alamat di bawah ini:

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Komplek Kemdikbud, Gedung D lantai 7.
Jl. Pintu Satu - Senayan
Jakarta Pusat 10002
Telepon: +62(21)57946113, Fax: +62(21) 57946113
Email: sp4politeknik@gmail.com

pada tanggal seperti tersebut dalam tabel di atas paling lambat pukul **17.00 WIB**.

Lampiran Panduan

a. Lampiran 1: Contoh Format Sampul Depan

USULAN
PROGRAM PENGEMBANGAN
PENDIDIKAN POLITEKNIK NEGERI
Pengembangan Pusat Unggulan
*(Judul Pusat Unggulan Teknologi yang akan
dikembangkan disesuaikan dengan Koridor MP3EI)*

Sektor MP3EI :

Koridor :

Logo
Politeknik

(Nama Politeknik)

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2012

b. Lampiran 2: Contoh Lembar Identifikasi

1. Nama Politeknik : _____
2. Penanggung Jawab : _____
3. Ketua Pelaksana
N a m a : _____
Alamat : _____
Telepon Kantor : _____
Telepon *Cellular* : _____
Fax : _____
e-mail : _____

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
<*direktur politeknik*>

(_____)

c. Lampiran 3: Lembar Pengesahan Pimpinan Politeknik

LEMBAR PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : <Nama Perguruan Tinggi>
2.

Penanggung Jawab :
4.

Ketua Pelaksana/*Task Force*
N a m a :
Alamat :
Telepon/mobile :
Fax :
e-mail :

Mengetahui, Direktur Politeknik	Kota, tanggal-bulan-tahun Sub Project Manager Politeknik
------------------------------------	--

ttd

ttd

<Nama>

<Nama>

Ketua Prodi 1

Ketua Prodi 2

Ketua Prodi n

ttd

ttd

ttd

<Nama>

<Nama>

<Nama>

d. Lampiran 4: Contoh Data Akreditasi Prodi

Nama Politeknik : _____

Jumlah Seluruh Prodi : _____

Jumlah Prodi Terakreditasi A : _____ program,¹ _____ %²

Daftar Program Studi beserta Akreditasinya

No	Nama Prodi	Akreditasi	No. SK BAN PT	Masa Berlaku ³

< Tempat, tanggal.....>

Penanggung Jawab,
<direktur politeknik>

(_____)

¹Isikan jumlah program studi yang telah mendapatkan akreditasi A dari BAN PT.

²Hitung prosentase program studi yang terakreditasi A terhadap jumlah seluruh program studi yang ada dalam PT pengusul.

³Tuliskan masa berlakunya akreditasi, jika telah habis masa berlakunya, berikan keterangan tahapan proses akreditasinya.

e. *Lampiran 5: Format Usulan Aktivitas*

<Judul Aktivitas>

1. Latar Belakang

Penjelasan mengenai akar potensiyang telah berhasil diidentifikasi pada evaluasi diri, yang akan diselesaikanatau dikembangkan dengan melaksanakan aktivitas ini. Dalam penjelasan ini harus disebutkan secara eksplisit pada program studi dimana masalah-masalah atau potensi tersebut teridentifikasi.Nomor halaman dalam Laporan Evaluasi Diri (LED) di mana masalah atau potensi tersebut dibahas harus dicantumkan.

2. Rasional

Jelaskan **argumentasi (alasan)** tentang mengapa usulan aktivitas ini adalah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan akar permasalahan atau mengembangkan potensi yang disampaikan pada latar belakang.

3. Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai oleh kegiatan ini dan dampak yang diharapkan. Penetapan tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur.

4. Mekanisme dan Rancangan

Uraikan rincian, tahapan, dan langkah-langkah aktivitas (sub-aktivitas) yang akan dilaksanakan, secara ringkas dan jelas dalam bentuk narasi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan.Sub-aktivitas bukan merupakan kegiatan investasi.

5. Sumberdaya yang dibutuhkan

Berdasarkan mekanisme dan rancangan, jelaskan sumberdaya beserta sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk melakukan setiap sub-aktivitas (selama 4,5tahun, lihat Lampiran 7)

6. Jadwal Pelaksanaan

Tentukan rincian jadwal yang realistik dan logis sesuai dengan tahapan pelaksanaan kegiatan sebagaimana diuraikan dalam Mekanisme & Rancangan.

Rencana Aktivitas 4,5 tahun	2013				2014				2015				2016				2017	
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2
<sub-aktivitas a>																		
<sub-aktivitas b>																		
<sub-aktivitas n>																		

7. Indikator Keberhasilan Aktivitas

- o Indikator keberhasilan aktivitas adalah ukuran pencapaian tujuan.

- o Cantumkan kondisi awal dan target indikator kinerja setiap tahun, baik **indikator utama** dan **indikator tambahan yang spesifik** untuk aktivitas ini

Indikator Kinerja	Baseline 2012	Akhir 2013	Akhir 2014	Akhir 2015	Akhir 2016	2017
<indikator 1>						
<indikator 2>						
<indikator 3>						

8. Keberlanjutan

Jelaskan bagaimana aktivitas ini dapat terus berlanjut setelah proyek selesai. Implikasi finansial, alokasi sumberdaya dan komitmen manajemen perlu disampaikan pada bagian ini.

9. Program Studi

Sebutkan program studi utama yang bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas ini dan sebutkan pula program studi terkait dalam pelaksanaan aktivitas ini.

10. Penanggungjawab Aktivitas

<sebutkan nama penanggungjawab kegiatan>

f. Lampiran 6: Tabel Jadwal Pelaksanaan Kegiatan (Bar Chart)

No.	Program	Aktivitas	2013				2014				2015				2016				2017	
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2
1	Penguatan Mutu dan Relevansi	1.																		
		2.																		
		n.																		
2	Peningkatan Akses dan Kesetaraan	1.																		
		2.																		
		n.																		
3	Keterlibatan Sektor Swasta dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan	1.																		
		2.																		
		n.																		
4	Peningkatan Efektivitas dan Akuntabilitas Manajemen	1.																		
		2.																		
		n.																		

g. Lampiran 7: Contoh Tabel Sumberdaya yang Dibutuhkan

Formulir Keuangan 1: Formulir ini digunakan untuk menyusun sumberdaya yang dibutuhkan pada setiap aktivitas


No.	Tahun/Aktivitas/Subaktivitas	Equipment	Capacity Development	Program & Teaching Learning Material	Studies and Workshop	Project Management		Total Biaya
		ADB	GOI	ADB	ADB	GOI	PNBP	
Tahun I								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas n							
...							
	Aktivitas n							
Tahun II								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas n							
...							
	Aktivitas n							
Tahun								
	Aktivitas 1							
1	Sub-Aktivitas 1							
...							
<i>n</i>	Sub-Aktivitas n							
...							
	Aktivitas n							
Total Anggaran 4,5Tahun								
Persentase anggaran								


h. Lampiran 8: Tabel Rekapitulasi Dana Institusi Tiap Komponen Biaya

Formulir Keuangan 2 : Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Tiap Komponen Biaya Selama 4,5 Tahun
 Nama Hibah : Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri
 Nama PT Pengusul Hibah : <Isikan nama politeknik pengusul>
 Tahun Anggaran :

No.	Komponen Biaya	Tahun I			Tahun II			Tahun			Tahun n			Total Biaya
		ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	
Equipment/Peralatan														
1	Pengadaan Peralatan /Mesin													
2	Pengadaan Peralatan Pendukung													
3	Pengadaan Material													
Capacity Development/Pengembangan Staf														
1	Pendidikan bergelar luar negeri S2													
2	Pelatihan tidak bergelar dalam negeri													
Program and Teaching Learning Material Development/Pengembangan Program dan Media Pembelajaran														
1	Program Development/Pengembangan Program													
2	Teaching Learning Material Development/Pengembangan Media Pembelajaran													
Studies and Workshops/Kajian dan Lokakarya														
1	Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)													
2	Penguatan Program Studi dengan Kurikulum berbasis Standar Industri													
3	Pengembangan Sistem Penjaminan Mutu dan Akreditasi serta Sertifikasi													
4	Studi/Pilot Program RPL (Recognition of Prior Learning)													
5	Pengembangan Sistem Pengujian dan Sertifikasi terhadap calon tenaga kerja (lulusan SMK/lainnya) melalui program RPL													
6	Penyusunan dan Implementasi Sistem Transfer Kredit (CTS)													

No.	Komponen Biaya	Tahun I			Tahun II			Tahun			Tahun n			Total Biaya
		ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	ADB	GOI	PNBP	
7	Pengembangan Sistem Uji Sertifikasi Mahasiswa/Lulusan Politeknik													
8	Pengembangan Sistem PVB													
9	Pengembangan Sistem Evaluasi (assessment) terhadap lulusan SMK untuk masuk D1 PVB													
10	Pengembangan Rintisan Program Magister Terapan di Politeknik													
Manajemen Proyek														
1	Operational Cost													
2	Remuneration													
Total Anggaran 4.5 Tahun														
Persentase Anggaran														

 : Sumber pendanaan yang *eligible*/diperbolehkan

 : Tidak diperbolehkan

- Catatan: a. Seluruh kegiatan PEDP hanya boleh dilakukan sampai dengan Juni 2017.
b. Pada semester kedua tahun 2017 (Juli – Desember) komponen pembiayaan yang diperbolehkan hanya manajemen proyek.

i. Lampiran 9: Tabel Rekapitulasi Dana Tiap Komponen Biaya per Tahun

Nama Hibah : **Program Pengembangan Pendidikan Politeknik Negeri**
 Nama PT Pengusul Hibah : <Isikan nama politeknik pengusul>
 Tahun Anggaran :

No	Komponen Biaya	Unit	Quantity	Unit Cost	Total Cost	Sumber Pembiayaan		
						ADB	GOI	PNBP
1	Equipment/Peralatan							
	a. Pengadaan Peralatan/Mesin	Paket						
	b. Pengadaan Peralatan Pendukung	Paket						
	c. Pengadaan Material	Paket						
2	Capacity Development/Pengembangan Staf							
	a. Pendidikan bergelar luar negeri S2	Staf/Tahun						
	b. Pelatihan tidak bergelar dalam negeri	Staf/Bulan						
3	Program and Teaching Learning Material Development/Pengembangan Program dan Media Pembelajaran							
	a. Program Development/Pengembangan Program	Program						
	b. Teaching Learning Material Development / Pengembangan Media Pembelajaran	Copies						
4	Studies and Workshops/Kajian dan Lokakarya							
	a. Pengembangan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)	Program						
	b.	Program						
	c.	Program						
	d. Kegiatan x	Program						
5	Project Management/Manajemen Proyek							
	a. Operational Cost	Bulan						
	b. Remuneration	Bulan						

j. Lampiran 10: Tabel Paket Pengadaan Barang**a. Paket Pengadaan**

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Tipe Peralatan	Penggunaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber dana

b. Spesifikasi Teknis**Nama Paket :**

No	Nama Alat	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber dana

k. Lampiran 11: Tabel Paket Pengadaan Peralatan Pendukung**a. Paket Pengadaan**

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Tipe Peralatan	Penggunaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber dana

b. Spesifikasi Teknis**Nama Paket :**

No	Jenis Furniture	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber dana

l. Lampiran 12: Tabel Paket Pengadaan Material

a. Paket Pengadaan

Tahun	Nama Paket Pengadaan	Perkiraan Harga	Catatan	Sumber dana

b. Spesifikasi**Nama Paket :**

No	Jenis Material	Spesifikasi	Pengguna	Satuan	Harga	Total Harga	Sumber dana

m. Lampiran 13: Tabel Pengembangan Staf – Pendidikan Bergelar Luar Negeri

No	Nama Calon Peserta	Bidang Studi	Institusi Sasaran	Perkiraan lama studi	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

- Catatan:
- Besarnya dana maksimum pertahundiluar biaya at cost dan biaya penyelenggaraan mengacu kepada aturan Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Ditjen DIKTI tentang program magister dan doktor di luar negeri.
 - **Lama program Magister** maksimal 2 tahun.
 - **Lama program Doktor** maksimal 3 tahun (usul perpanjangan disesuaikan dengan kebijakan DIKTI)

n. Lampiran 14: Tabel Pengembangan Staf – Pelatihan Tidak Bergelar Dalam Negeri

No	Nama Calon Peserta	Bidang pelatihan	Perguruan Tinggi/ Perusahaan Sasaran	Perkiraan lama pelatihan	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

- Catatan:
- Maksimum dana per-kegiatan Rp. 10.000.000 per minggu termasuk biaya penyelenggaraan di luar biaya perjalanan (angkutan darat/udara), biaya hidup dan biaya laporan.
 - Minimal pelaksanaan kegiatan 1 minggu dan maksimal 8 minggu.
 - Pelatihan bersertifikasi (bidang keahlian) dengan jangka waktu lebih dari 1 minggu standar biaya nya mengacu kepada SBU (Standar Biaya Umum)
 - Sebagai pemakalah dalam seminar internasional yang di adakan di Indonesia diperbolehkan dengan standar biaya mengacu kepada SBU (Standar Biaya Umum)

o. Lampiran 15:Lokakarya/Workshop

Tahun	Nama Kegiatan	Tujuan	Luaran	Jumlah Peserta	Lama Kegiatan	Perkiraan Biaya	Sumber Pendanaan

Catatan: - Biaya penyelenggaraan mengacu kepada SBU (Standar Biaya Umum)

p. Lampiran 16: Kajian Kebijakan/PolicyStudy

Tahun	Nama Kegiatan	Tim Pelaksana/ Kontraktor	Tujuan &Lingkup Kegiatan	Luaran	Waktu Pelaksanaan	Jumlah dana	Sumber dana

Catatan: - Maksimum dana untuksetiap kegiatan maksimalRp. 150.000.000

q. Lampiran 17: Pengembangan Program

Tahun	Nama Kegiatan	Tim Pelaksana/ Kontraktor	Tujuan &Lingkup Kegiatan	Luaran	Waktu Pelaksanaan	Jumlah dana	Sumber dana

Catatan: - Maksimum dana untuksetiap kegiatan maksimalRp 15.000.000

r. Lampiran 18: Tabel Pengembangan Media Pembelajaran

Tahun	Topik/Bidang Pengajaran	Nama Dosen	Pogram Studi	Produk Luaran	Jumlah Dana	Sumber dana

Catatan: - Maksimum dana hibah tiap topik maksimalRp 30.000.000

s. Lampiran 19:Kertas Kerja RKA-KL Tahun Anggaran 2013

SATUAN KERJA :

LOKASI:

PROGRAM:PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2013		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
023.04.08	PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI			
	POLYTECHNIC EDUCATION DEVELOPMENT PROJECT			
.....				
	Pengadaan Barang dan Jasa			
536111	Belanja modal fisik lainnya			
	- Pengadaan bahan pustaka	PKT	-	-
532111	Belanja modal peralatan dan mesin			
	- Pengadaan furniture	PKT	-	-
	- Peralatan ruang kelas	PKT	-	-
	- Pengadaan alat kantor	PKT	-	-
	Pengembangan Staf non gelar			
	Dilaksanakan swakelola (Inhouse training):			
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			
	- Honor Panitia Pelatihan	org-bln	-	-
524119	Belanja perjalanan lainnya			
	- Biaya perjalanan	kali	-	-
522115	Belanja jasa profesi			
	- Honor Nara Sumber	org-jam	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	- Konsumsi penyelenggaraan	org-keg	-	-
	- Administrasi dll			
	Dilaksanakan kontrak dengan pihak ketiga:			
524119	Belanja perjalanan lainnya (DN)			
	- Biaya perjalanan	kali	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	Biaya Pelatihan	OK		
	Biaya hidup	OK		
	Biaya Pelaporan	OK		
	Pengembangan Staf bergelar			
572113	Belanja bantuan beasiswa			
	- Studi lanjut Dosen (S2)	org-thn	-	-
524119	Belanja perjalanan lainnya (LN)			
	- Biaya perjalanan	kali	-	-
	Pengembangan Program			
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			
	- Honor panitia lokakarya	org-keg	-	-
522115	Belanja jasa profesi			
	- Honor Nara Sumber	org-jam	-	-
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
	- Konsumsi lokakarya	org-keg	-	-
521211	Belanja Bahan			
	- ATK/bahan habis pakai	set	-	-
524119	Biaya perjalanan lainnya (DN)			
	- Biaya perjalanan nara sumber	OK	-	-

SATUAN KERJA :

LOKASI:

PROGRAM:PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA	PERHITUNGAN TAHUN 2013		
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Pengembangan Sistem			
521219	Belanja barang non operasional lainnya		-	-
	- Penugasan Policy Study	PKT	-	-
	Dst.....			
	Manajemen Program			
521213	Honor yang terkait dengan output kegiatan			
521211	Belanja bahan			
521219	Belanja barang non operasional lainnya			
522115	Belanja Jasa Profesi			
524119	Belanja Perjalanan Lainnya (DN)			
523121	Belanja Biaya Peralatan dan Mesin			

t. Lampiran 20: Satuan Biaya/Eligible Cost dan Kerangka Acuan Kerja (TOR)

- ☒ Eligible Cost/Komponen yang diperbolehkan menggunakan dana hibah

i. Capacity Development

- Overseas Degree (Magister Terapan)

No	Negara	Mata Uang	Living Allowance (monthly)	Settlement Allowance	Book Allowance (annually)	Tuition Fee	Health Insurance (Individual, Standard)	Registration Fee
1	Australia	AUS\$	1,750	1,750	600	At cost	At cost	At cost
2	Amerika	US \$	1,200	1,200	600	At cost	At cost	At cost
3	Austria	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
4	Belanda	EUR	1,005	1,005	500	At cost	At cost	At cost
5	Belgia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
6	China	RMB	3,900	3,900	2,500	At cost	At cost	At cost
7	Hongkong	US \$	750	750	500	At cost	At cost	At cost
8	Inggris							
	a. Kota London	GBP	900	900	350	At cost	At cost	At cost
	b. Di luar Kota London	GBP	800	800	350	At cost	At cost	At cost
9	Italia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
10	Jepang							
	a. Kota Tokyo	YEN	160,000	160,000	60,000	At cost	At cost	At cost
	b. Di luar Kota Tokyo	YEN	160,000	160,000	60,000	At cost	At cost	At cost
11	Jerman	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
12	Kanada	CAD \$	1,200	1,200	600	At cost	At cost	At cost
13	Korea Selatan	US \$	900	900	600	At cost	At cost	At cost
14	Malaysia	RM	1,300	1,300	1,300	At cost	At cost	At cost
15	New Zealand	NZD	1,900	1,900	800	At cost	At cost	At cost
16	Saudi Arabia	US \$	700	700	600	At cost	At cost	At cost
17	Singapura	US \$	900	900	500	At cost	At cost	At cost
18	Swedia	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
19	Swiss	EUR	1,000	1,000	500	At cost	At cost	At cost
20	Taiwan	US \$	700	700	500	At cost	At cost	At cost
21	Thailand	US \$	600	600	500	At cost	At cost	At cost
22	Philipina	US \$	600	600	500	At cost	At cost	At cost

Catatan: Sesuai dengan SK Direktur Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Ditjen DIKTI No.472/E4.4/2012, tgl 14 Februari 2012

- Domestic Non Degree (Pelatihan Dalam Negeri)

No.	Komponen	Satuan	Keterangan
1	Biaya Pelatihan	Paket	(at cost)
2	Biaya Hidup	Perbulan	Rata-rata Rp. 100.000 perhari untuk uang harian, rata-rata Rp. 350.000 perhari untuk akomodasi (sesuai SBU)
3	Biaya Transportasi	PP	(at cost) dengan kelas ekonomi
4	Biaya Laporan	LS	Rp. 300.000

Catatan:

- Biaya pelatihan maksimum Rp 10 juta/minggu di luar biaya perjalanan (PP), biaya hidup, biaya laporan
- Lama pelatihan minimal 1 minggu dan maksimal 8 minggu

- Lembaga Training yang mempunyai reputasi tinggi yang ditunjukkan dengan penerimaan dan rincian program
- Tidak boleh di institusi sendiri
- Bidang sesuai dengan bidang studi/keahlian dan sejalan dengan pengembangan SDM berdasarkan rencana pengembangan akademik/manajemen
- Rincian satuan biaya (hidup, program at cost)

ii. Program and Teaching Learning Material Development

• Program Development

No	Jenis Program	Rambu-Rambu Tambahan
1	Pengembangan Sistem/program	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan kaitan dengan program studi • Total Pembiayaan maksimal Rp. 15.000.000
4	Leadership/Latihan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Total Pembiayaan maksimal Rp. 15.000.000 OK • Kejelasan target peningkatan <i>skill</i> dan manfaat bagi program studi.
5	Kunjungan/Studi Banding	<ul style="list-style-type: none"> • Total Pembiayaan maksimal Rp. 15.000.000 • Tidak Berbondong-bondong (cukup satu orang per lokasi) • Jelas sasaran kunjungan
6	Assesment/evaluasi terhadap 500-1000 lulusan SMK untuk program PVB	<ul style="list-style-type: none"> • Total Pembiayaan maksimal Rp. 15.000.000 • •

Catatan

1. *Unit cost* setiap *program development* berkisar antara Rp 5 juta – Rp 15 juta, disesuaikan dengan *scope* dan kedalaman substansi *program development*.
2. Kegiatan dilaksanakan di dalam kampus untuk mendukung peningkatan *academic atmosphere*.
3. Kegiatan *program development* sifatnya hanya *trigger*, sehingga tidak ada pengulangan kegiatan yang sama pada tahun berikutnya. Kegiatan yang sifatnya telah menjadi rutin tidak dapat dibiayai.
4. Kejelasan dan keterkaitan dengan program studi
5. Kejelasan target luaran dan indikator untuk mengukurnya
6. Kejelasan mekanisme dan jadwal pelaksanaan serta rician penggunaan biaya

• Teaching Learning Material Development

Jumlah biaya yang diajukan disesuaikan dengan ruang lingkup kegiatan, dengan biaya maksimum Rp. 30.000.000,00.- per *grant*. Perkiraan komposisi biaya sebagai berikut:

No.	Komponen Biaya	Prosentase
1.	Honorarium Tim Penyusun (Tenaga Ahli di luar tim tidak diperkenankan)	maks. 40%
2.	Bahan habis pakai, dan peralatan (ditulis secara terperinci dan sesuai kebutuhan)	maks. 10%
3.	Perjalanan (jelaskan kemana dan tujuannya)	maks. 15%
4.	Biaya cetak 25 eksemplar	10-17.5%
5.	Seminar/ Diseminasi Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar/desiminasi, penyusunan laporan dan lainnya sebutkan dengan rinci)	15-20%

Catatan

1. Mata kuliah yang diajukan untuk mendapatkan hibah termasuk yang di revisi kurikulumnya sesuai standar industri pada koridor ekonomi yang sudah ditentukan dan mengacu pada KKNI.
2. Proposal diajukan oleh koordinator mata kuliah atau anggota tim yang ditunjuk oleh koordinator.
3. Metode seleksi kompetisi murni (minimal 3 (tiga) tim pengusul untuk 1 (satu) tim pemenang)
4. Cakupan: jumlah hibah dapat diberikan maksimum 40% dari jumlah staf pengajar (ketua dan anggota tim pemenang) program studi selama periode kegiatan PEDP ini.
5. Buku yang dihasilkan bukan merupakan hasil terjemahan atau saduran dan tidak boleh ada unsur plagiarisme
6. Buku pegangan mengajar yang dihasilkan harus layak cetak dan harus mendapatkan nomor ISBN (sebelum cetak bisa mengajukan ke Perpustakaan Nasional)
7. Buku ini sebaiknya dibuat dalam bentuk modular yang bisa dipakai untuk pelatihan
8. Wajib didukung oleh tutorial interaktif (dapat dibuat dengan program aplikasi interaktif misalnya *flash*, *powerpoint* dll) tiap bab dari buku tersebut.
9. *Grantees* bersedia menyeminarkan hasil yang diperolehnya pada tingkat nasional, yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh PMU.
10. Rincian honor tim peneliti mengikuti SBU tahun berjalan.

iii. Study and Workshop

- Study

Aturan Umum (Policy Study)

- Kontrak atau swakelola
- TOR jelas dan rinci
- Kontrak:
 - Tidak dengan institusi sendiri
 - Proses lelang (jasa)
- Swakelola
 - TIM punya keahlian dan reputasi
 - Diangkat oleh direktur
 - Output menjadi ukuran
 - Biaya sesuai ketentuan SBU (Satuan Biaya Umum)

Implementation	Eligible Expenditures					
	Incentives	Dom. Travel	Equipment	Consumables	Others	Remarks
Mode of Procurement: Self Managed						
Program Cost	<ul style="list-style-type: none"> • Team Leader • Team Member • Assistant/ Surveyor 	OK	OK	OK	OK	Incentive max. 70% of expenditure
Workshop	<ul style="list-style-type: none"> • Speakers • Presenters • Committee 	<ul style="list-style-type: none"> • Speakers • Presenters 	Rental	OK	OK	Incentive for committee max. 15% of total w' shop expenditure

Implementation	Eligible Expenditures					Remarks
	Incentives	Dom. Travel	Equipment	Consumables	Others	
Survey	<ul style="list-style-type: none"> Team Leader Surveyor 	OK	Will be procured under Polytechnic procurement	OK	<ul style="list-style-type: none"> Printing/ Production Accommodation Per Diem 	
Mode of Procurement: Contract						
Domestic TA	OK	OK	Will be procured under Polytechnic procurement	OK	<ul style="list-style-type: none"> Accommodation Per Diem 	Dom. TA must be from outside Polytechnic

Catatan: Besar dan jenis pembiayaan mengacu kepada Standar Biaya Umum 2012

- Workshop**

- Total pembiayaan maksimal 15 juta rupiah
- Kegiatan dilakukan ± 2 hari (8 jam per hari)
- Honor narasumber dari luar institusi max. Rp. 800.000,- per jam maksimum 2 jam per kegiatan (dari dalam institusi tidak bisa menerima honor)
- Honor Pemakalah dari luar institusi maksimal Rp. 800.000,- per jam, maksimal 3 jam per kegiatan (dari dalam institusi tidak bisa menerima honor)
- Biaya penggantian makalah Maksimal Rp. 100.000, tergantung scope dan bobot makalah
- Peserta workshop/seminar dan panitia tidak mendapat honor (sesuai SBU 2012)
- Kejelasan metode pelaksanaan
- Kegiatan maksimal 1 kali dalam sebulan
- Adanya kejelasan uraian kerja/tanggung jawab masing-masing anggota panitia
- Dilaksanakan didalam kampus

☒ **Kerangka Acuan (TOR)**

i. Capacity Development

- TOR Overseas Degree Training :**

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa program ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara spesifik tujuan dari aktifitas ini (target keahlian/kualifikasi, focus program studi yang dipilih) sebagai bagian dari tujuan secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Jelaskan cakupan dari beasiswa, dll

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan kemajuan dari karyasiwa; setiap 6 bulan sekali harus menyampaikan laporan kemajuan

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan tahun pertama minimal meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan (Seleksi calon peserta)												
2. Aplikasi ke Perguruan Tinggi tujuan (memperoleh Acceptance Letter)												
3. Persiapan kandidat (TOEFL, Passport, Visa etc)												
4. Pemberangkatan karyasiswa ke LN												
5. Pelaksanaan tahun pertama												

Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan *Overseas Degree Training*

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi Kandidat (calon peserta)

Jelaskan kualifikasi yang dibutuhkan untuk memenuhi pencalonan (TOEFL, TPA / GRE / GMAT, gelar sebelumnya, status: permanen / staf penuh waktu, dll)

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Domestic Non Degree (Pelatihan Dalam Negeri)

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa pelatihan ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara spesifik tujuan dari aktifitas ini (target kompetensi/kualifikasi yang diharapkan, focus bidang pelatihan yang dipilih) sebagai bagian dari tujuan secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Menjelaskan cakupan dari pelatihan non-gelar (durasi, biaya cakupan rinci, dll)

Output (Hasil yang diharapkan)

Menjelaskan kompetensi yang diharapkan dan / atau kualifikasi keahlian dan / atau keterampilan dari pelatihan ini

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan minimal meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Persiapan (Seleksi calon peserta)												
2. Aplikasi dan registrasi ke tempat pelatihan												
3. Pelatihan												
4. Monitoring dan penyusunan laporan												

Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan Training/pelatihan ini

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi Kandidat (calon peserta)

Jelaskan kualifikasi yang dibutuhkan untuk memenuhi pencalonan (kompetensi minimal, pengalaman, posisi /peringkat, status: karyawan tetap / penuh waktu)

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

ii. Program and Teaching Learning Material Development

- TOR Program Development

Pendahuluan

Menguraikan alasan kegiatan dilakukan dengan mendasarkan pada hasil self-evaluation dan kaitannya dengan aktivitas terkait yang dinyatakan dalam RPK.

Tujuan

Menguraikan secara rinci tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan

Target Luaran

Menguraikan target luaran kegiatan program pengembangan yang dinyatakan secara terukur dengan mengacu pada tujuan kegiatan

Indikator Keberhasilan

Menguraikan indikator yang secara langsung dapat mencerminkan keberhasilan kegiatan

Mekanisme Pelaksanaan

Menjelaskan secara rinci tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan

Rincian Jadwal Kegiatan

Menguraikan jadwal kegiatan secara rinci terutama pada hari-H yang disajikan secara terstruktur (waktu, materi, penyaji) didasarkan pada tujuan kegiatan

Rincian Usulan Biaya

Menguraikan secara rinci biaya yang dibutuhkan dengan berdasarkan pada komponen kegiatan yang dapat dilihat pada jadwal kegiatan

Tindak Lanjut Kegiatan

Berisi kejelasan rencana tindak lanjut kegiatan untuk mendukung tercapainya luaran yang ditargetkan

Uraian Kerja Tim Pelaksana

Berisi kejelasan pembagian tugas yang menjadi tanggung jawab masing-masing anggota panitia

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Teaching Learning Material Development

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa program ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan. Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari program ini secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi,)

Ruang Lingkup

Menjelaskan cakupan hibah penelitian/penyusunan bahan ajar ini (durasi hibah, ruang lingkup penggunaan buku, hubungannya dengan revisi kurikulum, dll)

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil yang diharapkan (misalnya, bahan ajar untuk mata kuliah) dan hasil program secara keseluruhan (misalnya kualitas dan kapasitas pengajaran, pemahaman mahasiswa)

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan minimal meliputi:

Komponen kegiatan	Bulan pelaksanaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1. Pengumuman hibah kompetisi penyusunan bahan ajar												
2. Penerimaan proposal												
3. Seleksi proposal												
4. Hasil seleksi dan pengumuman pemenang												
5. Pelaksanaan hibah penyusunan bahan ajar												
6. Laporan												

Mekanisme Seleksi Proposal, Monitoring dan Evaluasi

Jelaskan mekanisme dan kriteria untuk seleksi proposal

- kompetisi berbasis seleksi
- minimal komposisi 1:3 (1 tim pemenang minimal dari 3 proposal)
- maksimal 40% dari populasi jumlah staf pengajar (ketua dan anggota tim pemenang) program studi
- seleksi oleh tim *reviewer* dengan setidaknya 1 orang dari luar program studi

Jelaskan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk persiapan dan pelaksanaan hibah penyusunan bahan ajar ini

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Kualifikasi/Persyaratan Pengajuan Proposal

Jelaskan persyaratan yang diperlukan untuk pengajuan proposal (misalnya, termasuk mata kuliah yang telah direvisi kurikulumnya; kualifikasi (dosen tetap)

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

iii. Study and Workshop

- TOR Study

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa studi ini diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari studi ini secara keseluruhan (misalnya, untuk peningkatan mutu dan relevansi, peningkatan akses dll)

Metodologi/Rencana Kerja

a. Metode

- Kajian literatur (peraturan/undang-undang, makalah dll)
- Wawancara (Pemangku Jabatan dan pihak-pihak terkait)
- *Focus Group Discussion* (FGD)

b. Tahapan Pelaksanaan

- Pengumpulan bahan literatur yang berkaitan dengan “studi” yang akan dilakukan
- Melakukan identifikasi kriteria permasalahan
- Penyusunan indikator sasaran penerima manfaat
- Menyusun draft kajian
- Melakukan FGD dengan pihak-pihak yang akan terlibat dengan hasil studi ini termasuk juga pihak-pihak yang akan menerima manfaat dari studi ini
- Menyusun draft laporan
- Melakukan lokakarya dan sosialisasi dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan evaluasi dan masukan yang lebih komprehensif

c. Koordinasi dan terkait dengan aktifitas/sub-aktifitas yang lain (workshop, program pengembangan dll)

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil studi yang diharapkan (misalnya, pelaksanaan RPL di Politeknik.....)

Jadwal

Jelaskan jadwal pelaksanaan mulai dari pembentukan Tim Studi sampai dengan penyusunan Laporan

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

- TOR Workshop

Latar Belakang

Jelaskan secara singkat alasan mengapa *workshop* ini diperlukan dalam mendukung pencapaian tujuan program secara keseluruhan.

Jelaskan program secara keseluruhan yang mempunyai keterkaitan dengan kegiatan ini.

Tujuan

Jelaskan secara khusus tujuan dari *workshop* ini

Output (Hasil yang diharapkan)

Jelaskan secara rinci hasil *workshop* yang diharapkan (misalnya, pelaksanaan PVB di Politeknik.....)

Jadwal

Menguraikan jadwal kegiatan secara rinci terutama pada hari-H yang disajikan secara terstruktur (waktu, materi, penyaji) didasarkan pada tujuan kegiatan

Anggaran

Daftar rincian biaya (*eligible cost*)

Penanggung Jawab program

Nama penanggung jawab pelaksanaan program/aktifitas ini.

u. Lampiran 21: Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang (Procurement Plan)

No	Project Components	Metode Pengadaan	2012		2013				2014				2015				2016				2017			
			Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1	Equipment																							
	5.1 Equipment																							
	5.1.1 PMU/PIU Office Equipment	NCB/Shopping	PS	Imp																				
	5.1.2 Equipment and Material for 13 Polytechnics	ICB/NCB			PS			Imp																

Catatan:

PS : Proses Seleksi Supplier

Imp : Implementasi